

**KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
KEDISIPLINAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH  
SWASTA ATHILLAH MUARA KUIS KECAMATAN  
ULU RAWAS KABUPATEN MURATARA  
DI PROVINSI SUMATRA SELATAN**

**SKRIPSI**



**SISKA ANDALA**

**NIM : 203190006**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
KEDISIPLINAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH  
SWASTA ATHILLAH MUARA KUIS KECAMATAN  
ULU RAWAS KABUPATEN MURATARA  
DI PROVINSI SUMATRA SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu (S.1) Manajemen Pendidikan Islam



**SISKA ANDALA**

**NIM : 203190006**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 3636  
Talp/Fax: (0741) 58183-584138 Website: [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

#### NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Taha Saifuddin Jambi

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Siska Andala

NIM : 203190006


Judul : kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di madrasah tsanawiyah swasta athillah muara kuis kec. Ulu rawas

Sudah dapat diajukan kembali Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulhan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) dalam bidang manajemen pendidikan islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Jambi, 21 Maret 2023  
Pembimbing I

  
Dr. Sumirah, M.Pd  
NIP: 196812212003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 3636  
Talp/Fax: (0741) 58183-584138 Website: [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

### NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Taha Saifuddin Jambi

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Siska Andala

NIM : 203190006

Judul : kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di madrasah tsanawiyah swasta athillah muara kuis kec. Ulu rawas

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulhan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) dalam bidang manajemen pendidikan islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Jambi, 21 Maret 2023  
Pembimbing I

**Hamdi Zas Pandi, M.Pd**  
**NIDN: 2112108903**





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365  
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

B-30/D.I/KP.01.2/03/2023 TGL: 11 2023

Skrripsi dengan judul "Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MTS Athillah Ulu Rawas" yang diujikan oleh Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 05 Juni 2023  
Jam : 10:30-11:30  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah 2  
Nama : Siska Andala  
Nim : 203190006  
Judul : Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MTS Athillah Mura Kuis Kec.Ulu Rawas

Telah diperbaiki sebagai mana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk persyaratan pengambilan ijazah pada pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

No	Nama	Tandatangan	Tanggal
1	Dr. Hj. Armida, M. Pd. I (Ketua Sidang)		05/07/2023
2	Fransisko Chaniago M.Pd (Sekretaris Sidang)		09/07/2023
3	Dr.Sumirah M.Pd (Pembimbing I)		04/07/2023
4	Dr.Hamdi Zas Pendi M.Pd (Pembimbing II)		04/07/2023
5	Riftiyanti Safitri M.Pd.I (Penguji I)		10/07/2023
6	Summi Yani M.Pd.I (Penguji II)		4/07. 2023.

Jambi, 11 Juli 2023  
Dekan Fakultas Tabiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd  
NIP. 196707111992032004

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.



2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil‘alamin puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Atas takdir-Mu telah kau jadikan aku manusia yang memiliki akal untuk berpikir, berilmu, dan beriman. Sebuah hasil karya sederhana ini dapat terselesaikan, satu cita yang telah tergapai.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa islam rahmatanlil‘alamin, dari zaman jahiliyah sampai zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang dirasakan pada saat ini. Akhirnya penulis persembahkan skripsi ini kepada: untuk kedua orang tuaku tercinta. untuk bapak. M. Umar panutanku yang sentantiasa mendampingi dan mengarahkan ku kejalan yang baik, yang selalu memberi semangat, motivasi dan materi hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk ibu tercinta, yang tidak pernah berhenti menyayangi, mencintai kami dengan sepenuh hati, yang selalu memberi dukungan terhadap perjalanan hidup kami. Kerjasamamu dengan bapak sangatlah luarbiasa dalam mendidik, menyayangi, dan memenuhi setiap kekurangan kami. Terimakasih telah sabar dalam membesarkan kami. yang. Semoga bapak dan ibu selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Teruntuk adik-adikku tersayang semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dan kelak menjadi orang yang bermanfaat untuk orang banyak dan yang paling penting bisa membahagiakan dan memuliakan orang tua hingga ke akhirat nanti amiin ya Allah.

Kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan do’a semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik untuk semuanya. Kepada sahabat serta teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan selalu mensupport dari awal sampai akhir. Kepada ibu bapak dosen yang telah mendidik dan memberi bimbingan sampai di tahap ini semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## MOTTO

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

Artinya : dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan tuhan dan melaksanakan sholat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawara antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang kami berikan kepada mereka. (Asy-syura:38)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah* puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan Yang Maha 'Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas iradahnya hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat *akademik* guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA. Ph. D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Prof. Dr. Risnita, M. Pd, Najmul Hayat, M. Pd. I dan Dr. Yusria, M. Ag. Masing-masing sebagai Wakil Dekan I, II, III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. H. Mahmud MY, S. Ag. M. Pd dan Uyun Nafiah, MS. M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Dr. Sumirah, M.Pd Pembimbing I dan Hamdi Zaspendi M.Pd. Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ibu dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah Ulu Rawas yang telah bersedia membantu memberikan informasi serta data dalam penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Orang tua tercinta dan seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat- sahabat tercinta yang telah menjadi patner diskusi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman teman yang seperjuangan kelas A Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
11. Teman teman KKN Selama satu bulan terutama Windi dan Iza, semoga kesuksesan bisa diraih untuk kedepanya.
12. Serta seluruh pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua orang, apabila terdapat kesalahan baik dari segi penulisan mohon dimaafkan. Terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Jambi, Maret 2023

Siska Andala

NIM: 203190006

## ABSTRAK

Nama : Siska Andala  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah Ulu Rawas

Skripsi ini membahas tentang kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di madrasah tsanawiyah swasta athillah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1). Keadaan kedisiplinan siswa masih belum optimal, kebijakan yang ditetapkan belum dijalankan oleh siswa secara tertib, adapun langkah pertama yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu dengan menanamkan nilai-nilai krakter terhadap siswa yang mana nilai-nilai tersebut: pertama, menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan kedua, berakhlakul karimah ketiga, berjiwa aktif, inovatif, kreatif dan efektif keempat, berdisiplin tinggi kelima, berprestasi dan berdedikasi. Adapun yang melatar belakangi masalah atau kasus yang terjadi yaitu mulai dari masalah ekonomi, masalah pribadi, masalah keluarga, hingga masalah dalam pergaulan 2). Kebijakan yang diambilkan oleh kepala madrasah adalah dengan menerapkan tata tertib siswa yang berisi tentang peraturan-peraturan, larangan-larangan, mekanisme penanganan setiap kasus hingga pemberian sanksi dan reward. 3). Evaluasi yang dilakukan pada penerapan kebijakan adalah dengan memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar dan memberikan reward kepada siswa yang teladan, selain itu kepala madrasah dan guru hingga staf sekolah lain mengadakan rapat tiga bulan sekali dan akhir semester, pada rapat akhir semester kepala madrasah dan wali kelas hingga guru akan menetapkan siswa teladan yang berhak menerima reward. Reward yang diberikan berupa piagam, alat tulis, perlengkapan sekolah dan lainnya.

**Kata Kunci : Kebijakan, Kepala Madrasah, disiplin**

## ABSTRACT

Nama : Siska Andala  
Jurusan : Management of Islamic Education  
Judul : Policy of the Head of Madrasah in Improving Discipline of Private Madrasah Tsanawiyah Students Athillah Ulu Rawas

*This thesis discusses the principal's policy in improving student discipline in private athillah madrasah tsanawiyah. This research is a qualitative research using data collection techniques with observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that: 1). The state of student discipline is still not optimal, the policies set have not been carried out by students in an orderly manner, while the first step taken by the head of the madrasa in improving student discipline is by instilling character values in students where these values are: first, instilling the value of faith and second piety, third having good morals, fourth active, innovative, creative and effective spirit, fifth high discipline, achievement and dedication. As for the background of the problems or cases that occur, starting from economic problems, personal problems, family problems, to social problems 2). The policy taken by the head of the madrasah is to apply student discipline which contains regulations, prohibitions, mechanisms for handling each case to the provision of sanctions and rewards. 3). The evaluation carried out on the implementation of the policy is to provide sanctions to students who violate and provide rewards to students who are exemplary, besides that the head of the madrasa and teachers to other school staff hold meetings once every three months and at the end of the semester, at the end of the semester meeting of the head of the madrasa and homeroom teacher until the teacher will determine the exemplary students who are entitled to receive rewards. Rewards given in the form of a charter, stationery, school supplies and others.*

**Keywords: Policy, Head of Madrasah, discipline**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	7
A. Kajian Teori .....	7
1. Kebijakan.....	7
2. Kedisiplinan.....	17
B. Studi Relevan .....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	22
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	23
C. Jenis dan Sumber Data.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	27
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	28
G. Jadwal Penelitian.....	39
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....	31
A. Temuan Umum.....	31
1. Profil MTS Athillah Ulu Rawas.....	31
2. Visi, Misi dan Tujuan MTS Athillah Ulu Rawas.....	31
3. Struktur Organisasi MTS Athillah Ulu Rawas.....	32
4. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan.....	34
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	36
6. Tata Tertib Siswa .....	37
B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	42
1. Bagaimana Keadaan Kedisiplinan Siswa MTS Athillah Ulu Rawas...	42
2. Apa Saja Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTS Athillah Ulu Rawas .....	46
3. Bagaimana Evaluasi Kepala Sekolah Terhadap Penerapan Kebijakan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTS Athillah Ulu Rawas.	50
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	58
Daftar Pustaka .....	59
Lampiran .....	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 jadwal penelitian .....	30
Tabel 4.1 keadaan guru MTS Athillah .....	34
Tabel 4.2 keadaan siswa MTS Athillah .....	35
Tabel 4.3 keadaan runga belajar.....	36
Tabel 4.4 keadaan ruang kantor .....	36
Tabel 4.5 keadaan ruang penunjang.....	37
Tabel 4.6 sangsi pelanggaran tata tertib.....	40
Tabel 4.7 Bentuk pelanggaran dan tindak lanjutnya.....	41

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 .....	33
------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Dalam undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 1 ayat 1, diungkapkan yang dimaksud dengan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kedisiplinan, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Namun demikian peran seorang pemimpin sangat lah mempengaruhi maju dan tidaknya suatu lembaga sekolah. (Jurnal. Agama & Negeri, 2019)

Kepemimpinan pada hakikatnya merupakan fungsi inti dalam proses manajemen keberhasilan sekolah dalam melaksanakan apa yang telah direncanakan atau diorganisasikan perlu didukung dengan kemampuan kepemimpinan seorang kepala sekolah. Kepala sekolah pada dasarnya harus dapat mengelola sekolahnya agar berkembang maju dari waktu ke waktu. (Aswir & Misbah, 2018: 2)

Dalam pasal 1 UU Sisdiknas tahun 2003 disebutkan bahwa diantara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Dengan demikian pendidikan tidak hanya membentuk insan yang cerdas tetapi juga membentuk manusia yang berkarakter dan berakhlak mulia. (Yogyakarta: penerbit kurnia kalam semesta. 2016: 255)

Menurut Durkheim yang menyebutkan bahwa disiplin mempunyai tujuan ganda yaitu untuk mengembangkan suatu keteraturan tertentu dalam tindak-tanduk manusia dan memberikan suatu sasaran tertentu yang sekaligus juga membatasi cakupannya. (jurnal. Debora Simanungkalit. 2015) Lebih lanjut dijelaskan menurut Rimm mengungkapkan bahwa disiplin mempunyai tujuan untuk mengarahkan

anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung pada disiplin diri. (jurnal. Sumiatun. 2017)

Disiplin secara luas, menurut Conny diartikan sebagai semacam pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi tuntutan dari lingkungannya. Disiplin itu tumbuh dari kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat sesuatu yang dapat dan ingin ia peroleh dari orang lain atau karena situasi kondisi tertentu, dengan batasan peraturan yang diperlukan terhadap dirinya atau lingkungan dimana ia hidup. (Agama & Negeri, 2019: 9-10)

Membicarakan tentang disiplin di sekolah tidak bisa dilepaskan dengan persoalan perilaku negatif siswa, baik itu masalah siswa yang sehubungan dengan perilaku kejujuran dalam berbicara, kehadiran siswa di sekolah, ketertiban siswa dalam berpakaian, kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib sekolah dan perilaku negatif siswa lainnya.

Maka nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh siswa agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadinya perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma disiplin. Penelitian Anshori, Arywibowo dan Fiara dkk menjelaskan bahwa perilaku tidak disiplin juga sering ditemui di lingkungan sekolah sebagai contoh, antara lain: datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak memakai seragam yang lengkap sesuai dengan yang tercantum dalam tata tertib sekolah, duduk atau berjalan dengan seenaknya menginjak-injak tanaman yang jelas sudah dipasang tulisan “dilarang menginjak tanaman”, membuang sampah sembarangan, mencoret coret dinding sekolah, membolos sekolah, mengumpulkan tidak tepat waktu, tidak menggunakan seragam sesuai aturan, dan lain-lain. (Wuryandani et al., n.d.)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Terjadinya perilaku tidak disiplin di sekolah tersebut mengindikasikan bahwa telah terjadi permasalahan serius dalam hal pendidikan karakter disiplin. Munculnya perilaku tidak disiplin menunjukkan bahwa pengetahuan yang terkait dengan karakter yang didapatkan siswa di sekolah tidak membawa dampak positif terhadap perilaku siswa sehari-hari. Problem ini terjadi Bisa jadi dikarenakan pendidikan karakter yang telah ajarkan selama ini baru sampai pada tahap pengetahuan saja, belum sampai pada implementasi dalam bentuk perilaku. (Wuryandani et al., n.d.)

Disiplin dalam islam sangat dianjurkan untuk selalu diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Anjuran ini secara implisit tertuang didalam Al-Qur'an surah *Al-Asr* ayat 1-3

وَالْعَصْرِ ۝ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصُوا بِالْحَقِّ  
وَتَوَّاصُوا بِالصَّبْرِ ۝

Artinya : demi masa (1) sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam keadaan kerugian, (2) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholeh dan nasehat-menasehati dalam kebenaran dan nasehat-menasehati dalam supaya menetapi kebenaran (3).

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa Allah SWT menyuruh kepada manusia agar dapat memanfaatkan waktu dengan baik, serta tidak membuang waktu dengan sia-sia dan melakukan tindakan yang merugi atau tidak bermanfaat. Ini menunjukkan bahwa Allah SWT menyuruh manusia untuk berlaku disiplin dalam mengguna waktu yang telah diberikan, namun perintah disiplin tidak terbatas dalam aspek waktu saja tetapi disiplin yang diaktualisasikan dalam segala aspek kehidupan.

Dalam lingkungan madrasah Karakter siswa menjadi sorotan utama yang dinilai dikalangan masyarakat. Maka perlu adanya kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendukung ekstrakurikuler yang bisa membentuk karakter disiplin pada siswa. Disiplin adalah perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya., dari penjelasan diatas peneliti tertari untuk melakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



observasi awal di Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah Muara Kuis yang di dirikan oleh bapak Muhammad Ali Gunawan M.Pd. ditemukan bahwa masih kurang optimalnya kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah.

Berdasarkan dari hasil observasi awal di Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah desa Muara Kuis Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatra Selatan, yang dilakukan 10 oktober 2022 , peneliti menemukan bahwa sekolah tersebut sudah mempunyai kebijakan dalam mendisiplinkan siswa, hanya saja dalam penerapannya tersebut masih kurang optimal, kebijakan yang diambil dengan membuat tata tertib siswa, yang mana tata tertib tersebut hanya sampai pada tahap pengetahuan saja. Belum sampai pada implementasi dalam bentuk perilaku siswa itu sendiri. Terlihat masih adanya pelanggaran-pelanggaran tata tertib sekolah seperti : tidak berpakaian rapi, tidak berpakaian sesuai dengan tata tertib sekolah, telat kesekolah tanpa alasan terkhusus, bolos jam pelajaran, berbicara tidak sopan DLL.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasanya Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah sudah memiliki tata tertib sekolah, hanya saja belum berjalan secara efektif. Peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan dan penghambat kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa ataupun siswi Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah.

Berdasarkan hasil penemuan diatas maka peneliti mengakat judul skripsi tentang ***“Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah Muara Kuis”***.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, maka perlu untuk membatasi masalah. Dengan Tujuan agar obyek penelitian ini lebih berkonsentrasi pada permasalahan yang diteliti. maka, penelitian ini hanya akan menyelidiki bagaimana kebijakan kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Muara kuis meningkatkan kedisiplinan siswa. yaitu untuk memastikan bagaimana keadaan kedisiplinan siswa, dan apa kebijakan dari kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

### C. Rumusan Masalah

Melalui fokus masalah tersebut, maka peneliti akan mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah ?
2. Apa saja kebijakan kepala Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah ?
3. Bagaimana evaluasi kepala Madrasah terhadap penerapan kebijakan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Athilla ?

### D. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk Mengetahui bagaimana keadaan kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah
  - b. Untuk mengetahui apa saja kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah
  - c. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi Kepala Madrasah terhadap penerapan kebijakan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Atillah
2. Manfaat penelitian
  - a. Manfaat akademis
    - 1) Dapat membantu menambah wawasan para pembaca dan penulis tentang bagaimana Kebijakan Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Swata Athillah Muara Kuis
    - 2) Diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu mengenai kebijakan seorang pemimpin, terutama kebijakan kepala



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Aliyah Swasta Athillah. Serta dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam manajemen pembiayaan.

b. Manfaat praktis

- 1) Untuk dapat Mengetahui Tingkat keberhasilan dari kebijakan yang di tetapkan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa
- 2) Bagi penulis memberikan pemahaman dan wawasan yang lebih banyak tentang kebijakan dan kedisiplinan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

#### A. Kajian Teori

##### 1. Kebijakan Kepala Madrasah

###### a. Kebijakan

Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Istilah ini dapat diterapkan pada pemerintahan, organisasi dan kelompok sector swasta, serta individu. Kebijakan berbeda dengan peraturan dan hukum. Jika hukum dapat memaksakan atau melarang suatu perilaku (misalnya suatu hukum yang mengharuskan pembayaran pajak penghasilan), kebijakan hanya menjadi pedoman tindakan yang paling mungkin memperoleh hasil yang diinginkan. (Jurnal. Anugrah, 2016)

Secara umum kebijakan atau *policy* dipergunakan untuk menunjukkan perilaku seseorang aktor misalnya seorang pejabat, suatu kelompok, maupun lembaga tertentu untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Pada dasarnya terdapat banyak penjelasan dengan batasan-batasan atau pengertian mengenai kebijakan. (Atik, 2013: 41)

Menurut Noeng Muhadjir kebijakan merupakan upaya memecahkan problem sosial bagi kepentingan masyarakat atas asas keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Dan dalam kebijakan setidaknya harus memenuhi empat hal penting yakni;

- 1) tingkat hidup masyarakat meningkat,
- 2) terjadi keadilan : By the law, social justice, dan peluang prestasi dan kreasi individual,
- 3) diberikan peluang aktif partisipasi masyarakat (dalam membahas masalah, perencanaan, keputusan dan implementasi), dan
- 4) terjaminnya pengembangan berkelanjutan. (Atik, 2013: 41)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kemudian Monahan dan Hengst seperti yang dikutip oleh Syafaruddin bahwa kebijakan (*policy*) secara etimologi diturunkan dalam bahasa Yunani, yaitu “*Polis*” yang artinya kota (*city*). Pendapat ini menjelaskan kebijakan mengacu kepada cara-cara dari semua bagian pemerintahan mengarahkan untuk mengelola kegiatan mereka. Dalam hal ini, kebijakan berkenaan dengan gagasan pengaturan organisasi dan merupakan pola formal yang sama-sama diterima pemerintah atau lembaga sehingga dengan hal itu mereka berusaha mengejar tujuannya. (Atik, 2013 : 41-42)

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa kebijakan adalah petunjuk dan batasan secara umum yang menjadi arah dari tindakan yang dilakukan dan aturan yang harus diikuti oleh para pelaku dan pelaksana kebijakan karena sangat penting bagi pengolahan dalam sebuah organisasi serta mengambil keputusan atas perencanaan yang telah dibuat dan disepakati bersama. Dengan demikian kebijakan menjadi sarana pemecahan masalah atas tindakan yang terjadi.

Sementara Koontz, Donnell dan Weihrich mengatakan bahwa kebijakan adalah sebagai tuntunan dalam berfikir untuk mengambil keputusan, keputusan tersebut diambil dalam batas-batas. Keputusan memerlukan tindakan tetapi dimaksudkan untuk menuntun manager dalam memutuskan komitmen. Berarti kebijakan berdasarkan pendapat ini adalah sebagai pedoman untuk menuntun manager dalam membuat keputusan komitmen. Untuk itu kebijakan yang dibuat dapat meliputi ruang lingkup yang sempit maupun luas. (Atik, 2013: 43)

Lebih lanjut Muhadjir mengatakan bahwa kebijakan dapat dibedakan menjadi dua yaitu kebijakan substantif dan kebijakan implementatif.

- 1) Kebijakan substantif adalah keputusan yang dapat diambil berupa memilih alternatif yang dianggap benar untuk mengatasi masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 2) Tindak lanjut dari kebijakan substantif adalah kebijakan implemtatif yaitu keputusan-keputusan yang berupa upaya-upaya yang harus dilakukan untuk melaksanakan kebijakan substantif. (Atik, 2013: 43)

Secara empiris kebijakan berupa undang-undang, petunjuk, dan program, dalam sebuah Negara kebijakan dianggap sebagai rangkaian tindakan yang dikembangkan oleh badan atau pemerintah yang mempunyai tujuan tertentu, diikuti dan dilaksanakan oleh seseorang atau sekelompok pelaku untuk memecahkan masalah tertentu. (Atik, 2013:44)

Dengan demikian berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kebijakan adalah sebagai rangkaian konsep dan azas yang menjadi garis besar dari dasar pada masalah yang menjadi rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan dan cara bertindak, pernyataan cita-cita, prinsip, atau maksud dalam memecahkan masalah sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran atau tujuan. Dengan kata lain sebagai pedoman untuk bertindak bagi pengambilan keputusan.

#### **b. Fungsi kebijakan**

faktor kebijakan organisasi dapat dirasakan ketika kebijakan tersebut benar-benar berfungsi dengan baik. Hal ini merupakan faktor yang menentukan perubahan, pengembangan, atau restrukturisasi organisasi. Kebijakan pada hakekatnya adalah keputusan berdasarkan tujuan, prinsip, dan peraturan. Mulai dari Personil, organisasi, staf, dan kepemimpinan, serta interaksi mereka dengan lingkungan eksternal. hingga bisa menjadi format kebijakan yang dijadikan sebagai panduan.

Proses pembuatan kebijakan adalah bagaimana kebijakan diperoleh. Pembuatan kebijakan (policy making) dianggap sebagai kumpulan proses yang berhubungan dengan sistem sosial dalam proses penetapan tujuan sistem. Adapun hal yang perlu diperhatikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam proses pembuatan kebijakan yaitu, Faktor lingkungan eksternal, masukan (*input*), proses (*transformasi*), keluaran (*output*), dan umpan balik (*feedback*). lingkungan semuanya digambarkan dalam proses pengambilan keputusan.

Kebijakan dipandang dalam kaitannya dengan masalah sebagai berikut:

1. Petunjuk Langkah
2. Membatasi cara berperilaku
3. Bantuan bagi pengambil keputusan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan dirancang untuk bertindak sebagai panduan, mengarahkan aktivitas dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, kebijakan adalah panduan umum untuk pengambilan keputusan di semua tingkat organisasi. (Rozak, A. 2021:5)

Dalam hal ini, fungsi kebijakan memegang peranan penting dalam menentukan arah dan tujuan pendidikan, bahkan sampai membatasi seluruh kegiatan sekolah.

### c. Proses pembuatan kebijakan

Menurut William N. Dunn, proses pembuatan kebijakan pada hakekatnya merupakan proses kegiatan politik yang melibatkan serangkaian kegiatan intelektual. Dalam proses pembuatan dan penyusunannya, adapun tahapan-tahapan yang menyertainya harus dilalui, khususnya perincian isu, penetapan kebijakan, penerimaan kebijakan atau usulan kebijakan, eksekusi kebijakan, hingga evaluasi.

Kebijakan dapat digunakan untuk menggambarkan desain fundamental dan langkah-langkah individu. Istilah "kebijakan" juga sering digunakan untuk menjamin dan meningkatkan legitimasi, serta untuk menghindari tindakan apa pun: harus melakukan ini karena merupakan kebijakan pemerintah dapat menarik dari sudut pandang prospektif karena cara kebijakan dibuat. didefinisikan dan diartikulasikan. Setelah itu, implementasi kebijakan harus dimulai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pada tingkat manajemen tertinggi, dan tenaga kerja yang mampu secara kritis menghindari kegagalan untuk mencapai tujuan harus menyampaikan kebijakan tersebut. Dalam pengertian ini, kepemimpinan mengembangkan kemauan dan kemampuan untuk menetapkan kebijakan dan prosedur pada tingkat setinggi mungkin sebelum berhasil menerapkannya, bekerja menuju visi sambil tetap objektif dan fokus. Selain itu, kepemimpinan memerlukan kombinasi konsultasi dengan penetapan arah untuk pengembangan sekolah. (Jurnal. Pembinaan & Kependidikan, n.d.)

Tahapan pembuatan dan pelaksanaan kebijakan yaitu: perumusan dan validasi program, implementasi program, monitoring dan evaluasi. Semua itu merupakan proses pembuatan dan implementasi kebijakan.

Adapun, Kegiatan pemerintah terkait kebijakan mencakup dua hal:

1. Serangkaian tindakan dan prosedur yang menghasilkan perumusan kebijakan (pernyataan tujuan yang ingin dicapai) pemeliharaan baik untuk internal pemerintahan maupun masyarakat umum
2. Pelaksanaan kebijakan yang mencakup upaya-upaya penyediaan sumber daya bagi pelaksana kebijakan, membuat pengaturan, dan petunjuk pelaksanaan, menyusun rencana detail kegiatan, pengorganisasian pelaksanaan, dan memberikan pelayanan dan kemanfaatan..

Sementara itu, ada beberapa hal yang mempengaruhi kebijakan, antara lain lingkungan, bagaimana pembuat kebijakan memandang lingkungan, bagaimana kebijakan diimplementasikan oleh pemerintah, dan bagaimana kebijakan diimplementasikan oleh masyarakat.

Jelas dari penjelasan sebelumnya bahwa kebijakan adalah konsep yang mengarahkan bagaimana suatu pekerjaan dilakukan. Jawaban atas suatu masalah adalah kebijakan. Seperti halnya dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

menentukan strategi, otoritas publik juga harus cerdas sehingga apapun strategi yang dibuat tidak menimbulkan masalah di kemudian hari. (www.rikaariyani.com, 2018)

#### **d. Kepala Madrasah**

Pengertian kepala madrasah, jika diartikan perkata maka kepala berarti “pemimpin” di dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan madrasah merupakan terjemahan dalam bahasa Arab yang disebut dengan istilah *madrasah*. Maka dari itu, madrasah adalah sebuah lembaga dimana menjadi sebuah tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi, dapat disimpulkan secara sederhana yaitu kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah, dimana diselenggarakannya proses belajar dan mengajar ataupun tempat dimana terjadinya interaksi antar guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. (Wahjosumidjo, 2010:83) Kepala madrasah adalah salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. (E.Mulyasa, 2013:24)

Madrasah sebagai lembaga pendidikan semestinya mempunyai organisasi yang baik agar tujuan pendidikan yang direncanakan bisa tercapai dengan baik. Seperti yang diketahui unsur personal di dalam lingkungan madrasah adalah kepala madrasah, guru, karyawan dan murid. (Mathematics, 2016:2)

Dari pengertian kepala madrasah di atas dapat disimpulkan yaitu sebuah komponen pendidikan yang paling berperan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, selain itu kepala madrasah juga sebagai pemimpin di sebuah lembaga pendidikan formal yang diberikan wewenang untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengendalian pendidikan di madrasah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### e. Tugas kepala madrasah

Sebagai pemimpin dalam sebuah pendidikan, kepala madrasah bertanggung jawab untuk pertumbuhan guru-guru secara berkelanjutan. Dengan praktek demokratis, ia harus mampu membantu guru mengenal kebutuhan masyarakat sehingga tujuan pendidikan bisa terpenuhi. Kepala madrasah harus mampu membantu guru membina kurikulum sesuai dengan minat, kebutuhan dan kemampuan anak didik. Madrasah adalah satuan pendidikan formal pada Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam. (Herabudin, 2009:22)

Kepala Madrasah adalah pemimpin madrasah. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada madrasah. Tugas Kepala Madrasah adalah melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Selain itu Kepala Madrasah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan guru madrasah. ([www.min1kotabaru](http://www.min1kotabaru). 2021).

Adapun peran dan fungsi kepala madrasah adalah sebagai berikut:

#### 1. Kepala Madrasah sebagai Pejabat Formal

Di dalam lingkungan organisasi, kepemimpinan terjadi melalui dua bentuk, yaitu: kepemimpinan formal (*formal leadership*) dan kepemimpinan informal (*informal leadership*). Kepemimpinan formal terjadi apabila di lingkungan organisasi jabatan formal dalam organisasi tersebut diisi oleh orang yang ditunjuk atau dipilih melalui proses seleksi. Sedangkan informal terjadi dimana kedudukan pemimpin dalam suatu organisasi diisi oleh seseorang yang muncul dalam berpengaruh terhadap orang lain karena kecakapan khusus atau berbagai sumber yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dimilikinya dirasakan mampu memecahkan persoalan organisasi serta

Memenuhi kebutuhan dari anggota organisasi yang bersangkutan. Kepala Madrasah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan. Siapapun yang akan diangkat menjadi kepala madrasah harus ditentukan melalui prosedur serta persyaratan-persyaratan tertentu seperti: latar belakang pendidikan, pengalaman, pangkat dan integritas. Oleh sebab itu, kepala madrasah pada hakikatnya adalah pejabat formal, sebab pengangkatannya melalui suatu proses dan prosedur yang didasarkan atas peraturan yang sudah berlaku.

## 2. Kepala Madrasah sebagai *Manager*

Manajemen adalah sebuah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota-anggota serta pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peranan kepala madrasah sebagai manajer sangat memerlukan ketiga macam keterampilan yaitu sebagai berikut:

- 1) *Technical Skills*, menguasai pengetahuan tentang metode proses prosedur dan teknik untuk melaksanakan kegiatan khusus. Kemampuan untuk memanfaatkan serta mendaya gunakan sarana peralatan yang diperlukan dalam mendukung kegiatan yang bersifat khusus tersebut.
- 2) *Human Skills*, Kemampuan untuk memahami perilaku manusia dan proses kerja sama. Kemampuan untuk memahami isi hati sikap dan motif orang lain, mengapa mereka berkata dan berperilaku. Kemampuan untuk berkomunikasi secara jelas dan efektif. Kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk menciptakan kerjasama yang efektif, kooperatif, praktis dan diplomatis.

- 3) *Conceptual Skill*, Kemampuan analisis. Kemampuan berpikir rasional. Ahli dan cakap dalam berbagai macam konsepsi.

### 3. Kepala Madrasah sebagai *Leader*

Pemimpin atau kepala madrasah adalah individu di dalam kelompok yang memberikan tugas-tugas, pengarahan dan pengorganisasian yang relevan dengan kegiatan-kegiatan kelompok. Apabila dikaitkan dengan pendidikan orang yang ditunjuk menjadi sebuah lembaga pendidikan yang memberikan tugas-tugas, mengkoordinasi dan pengawasan sesuai dengan kegiatan-kegiatan kependidikan.

### 4. Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Salah satu tugas kepala madrasah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Supervisi merupakan sebuah proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari di madrasah; agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada orang tua peserta didik dan madrasah, serta berupaya menjadikan madrasah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif. Apabila supervisi dilaksanakan oleh kepala madrasah, maka ia harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidik di madrasah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya.

### 5. Kepala Madrasah sebagai Inovator

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di madrasah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala madrasah sebagai inovator akan tercermin dari cara ia melakukan pekerjaan secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional, obyektif, pragmatis, keteladanan, disiplin serta adaptabel dan fleksibel. Kepala madrasah sebagai inovator juga harus mampu mencari, menemukan dan melaksanakan berbagai pembaharuan di madrasah. Dalam melakukan inovasi kepala madrasah dituntut untuk berani mengambil resiko, proaktif dan komitmen terhadap tugasnya.

### 6. Kepala Madrasah sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada guru tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB). Pengaturan lingkungan fisik. Lingkungan yang kondusif akan tumbuhnya motivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, kepala madrasah harus mampu membangkitkan motivasi tenaga kependidikan agar dapat melaksanakan tugas secara optimal. (Mathematics, 2016:2-12)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### f. Kebijakan kepala madrasah

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan harus dapat mengenal dan mengerti berbagai kedudukan, keadaan dan apa yang diinginkan baik oleh guru maupun pegawai tata usaha serta pembantu lainnya (Jurnal. Hou et al., 2018). Sehingga dengan adanya kerjasama yang baik dapat menghasilkan pikiran yang harmonis dalam usaha perbaikan madrasah. Kepala madrasah merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan madrasah, yang akan menentukan bagaimana tujuan madrasah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Kepala madrasah dituntut untuk senantiasa meningkatkan efektifitas kinerja sehingga dapat memberikan hasil yang memuaskan. (Yanto & Fathurrochman, 2019:123)

Kebijakan sekolah termasuk dalam spektrum kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan. Duke dan Canady menjelaskan kebijakan sekolah adalah kerja sama dan keputusan oleh individu atau keinginan kelompok dengan kewenangan yang sah dari dewan sekolah, pengawas, administrator sekolah atau komite sekolah dan tanggung jawab bagi kontrak negosiasi. Biasanya kebijakan sekolah dituliskan dan dibagi kepada personel sekolah untuk memperjuangkannya melalui berbagai kegiatan sekolah. (Jurnal. Inklusif et al., n.d.)

Menurut Thompson suatu kebijakan sekolah dibuat oleh orang yang terpilih bertanggung jawab untuk membuat kebijakan pendidikan, dewan sekolah dan unsur lain yang diberi kewenangan membuat kebijakan, baik kepala sekolah maupun pengawas, atau administrator yang memiliki kewenangan mengelola kebijakan dari dewan sekolah. (Jurnal. Inklusif et al., n.d.)

#### 2. Kedisiplinan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya). Dalam istilah disiplin tersebut, ada 2 kata kunci utama yakni taat (patuh)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan aturan (tata tertib). (Dewi, 2018) Kata Latin untuk disiplin, “discipline”, mengacu pada pengajaran dalam moralitas, spiritualitas, dan pengembangan karakter. (Fabiana Meijon Fadul, 2019:5)

Oleh karena itu, disiplin adalah kemauan seorang individu untuk timbul dengan kesadarannya sendiri dan mentaati peraturan organisasi. Dari pengertian di atas cenderung dapat diartikan bahwa disiplin adalah kesadaran dan pengalaman mendidik diri sendiri untuk menjaga dan melaksanakan pedoman atau standar di arena publik. Berikutnya adalah arti disiplin menurut beberapa ahli:

Sanjaya mengatakan bahwa pengertian disiplin belajar adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh setiap siswa. Dengan disiplin belajar, tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai, menurut Sanjaya. (Sanjaya 2005:9)

Zainal mendefinisikan disiplin sebagai bagian penting dari kehidupan seseorang yang harus ada dalam masyarakat. Oleh karena itu, semua pihak harus memperhatikannya baik di dalam maupun di luar sekolah. (Zainal 2009:2)

Hasibuan mengartikan disiplin sebagai sikap menghormati dan menghargai setiap peraturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis serta mampu melaksanakannya. Ia juga mengartikan disiplin sebagai menerima sanksi ketika ia melanggar amanat dan wewenang yang diberikan kepadanya. (Hasibuan, 2017:1)

Rivai mendefinisikan disiplin kerja sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh manajer untuk meyakinkan karyawan agar mengubah perilakunya dan upaya untuk membuat karyawan lebih sadar dan mau mengikuti semua peraturan. (Rivai 2010: 825)

Menurut definisi di atas, lebih menitikberatkan pada disiplin sekolah bagi siswa. Motivasi disiplin di sekolah adalah untuk menciptakan keamanan, kenyamanan bagi siswa dan latihan pembelajaran di sekolah. Sekolah harus memiliki tata tertib yang harus dipatuhi dan diterapkan oleh setiap warga sekolah, termasuk guru, siswa, dan seluruh pejabat sekolah. Disiplin sangat penting dalam proses pendidikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## a. Kedisiplinan dalam konsep islam

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۚ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : wahai orang-orang yang beriman taatilah Allah dan taatilah rasul (Muhammad SAW), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) diantara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalilah kepada Allah (AL-Qur'an) dan rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (An-Nisa':59)

Ayat tersebut juga menerangkan tentang bentuk kedisiplinan. Berupa patuh kepada aturan-aturan dari Allah SWT dan rasulnya. Ketaatan atau kepatuhan dalam menjalankan tata tertib atau peraturan hidup sehari-hari. Kesediaan individu untuk mentaati disiplin dapat datang dari dalam maupun tanpa paksaan dari orang lain. Namun, jika seseorang tidak memiliki kesadaran untuk mengikuti aturan, atau jika mereka tidak memahami manfaat dan kegunaan aturan, perlu diambil tindakan paksa atas nama mereka atau atas nama orang yang bertanggung jawab untuk melaksanakannya. dan mencapai disiplin. Anak-anak dengan kondisi ini seringkali memerlukan pendidikan untuk mengawasi agar dapat mengikuti aturan hidup. (Alhogbi, 2017: 26)

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa disiplin ini dapat dipengaruhi oleh budaya sekolah, kompetensi guru, fasilitas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah.

- 1) Pertama, Budaya sekolah pada mulanya adalah seperangkat nilai yang memandu tindakan, kebiasaan, rutinitas sehari-hari, dan simbol-simbol yang dianut oleh siswa, pengurus, guru, dan masyarakat sekitar sekolah.. (Dakhi, 2021: 141)
- 2) Kompetensi guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru sehingga layak menjalankan tugas, oleh karena itu kualitas dan hasil kerja guru dapat memperlihatkan perbuatan profesional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang bermutu. Kemampuan atau kompetensi harus memperlihatkan perilaku yang memungkinkan mereka menjalankan tugas professional dengan cara yang paling diinginkan, tidak sekedar menjalankan kegiatan pendidikan bersifat rutinitas. (Dakhi, 2021:141)

- 3) Dalam konteks ini yang dimaksud dengan “fasilitas sekolah” adalah segala sesuatu yang dapat menunjang dan memperlancar suatu usaha. sehingga gedung sekolah ini dapat dipahami sebagai sesuatu yang membantu dan memperlancar kegiatan pendidikan. (Dakhi, 2021:141)
- 4) Kepemimpinan kepala sekolah; Peran kepala sekolah sangat menentukan dalam menentukan tata kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan yang dapat menjawab berbagai permasalahan pendidikan di sekolah. (Dakhi, 2021:141)

## B. Studi Relevan

1. Jurnal skripsi Fathurrahman. 2018 Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Di MTs.Al-Aziziyah Putra Gunungsari. Menurut temuan penelitian ini, kepala sekolah menerapkan kebijakan dengan menegakkan peraturan sekolah dan memberi penghargaan kepada siswa atas perilaku yang baik. Kami menawarkan Dorpres kepada siswa dalam bentuk beasiswa, hadiah uang tunai, biaya kuliah gratis, dan perjalanan ke luar daerah sebagai hadiah. Selain itu dibahas pula kebijakan kepala sekolah dalam mendorong kedisiplinan siswa, dengan fokus pada pendorong, hambatan, dan sanksi disiplin. Peneliti hanya fokus pada: Inilah perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti. Bagaimana keadaan kedisiplinan siswa, apa kebijakan yang di ambil kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan hingga apa ealuasi terhadap penerapan tersebut.
2. Tesis usamah hanif. 2019 “kebijakan kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi kasus di SD Islam Arrisalah Slahung)”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Fokus dalam penelitian ini membahas tentang kebijakan dalam meningkatkan kedisiplinan dengan cara membuat pemukiman untuk para siswa, secara mengimplementasi kebijakan tersebut. Dan evaluasi.

Peneliti hanya fokus pada: Inilah perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti. Bagaimana keadaan kedisiplinan siswa, apa kebijakan yang di ambil kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan hingga apa evaluasi terhadap penerapan tersebut.

3. Jurnal Markis Uriatman. “upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru”

Fokus penelitian ini membahas tentang bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan guru, segala permasalahan berfokus terhadap guru.

Perbedaan yang terdapat didalam penelitian ini dengan penelitian yang di teliti adalah peneliti hanya fokus terhadap: apa kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan, apa yang menjadi factor penghambat dalam pelaksanaan kebijakan tersebut, serta bagaimana evaluasi kebijakan yang telah di tetapkan.

4. Jurnal Dakhi, A. S. (2021). “Peningkatan Disiplin Siswa Dengan Kompetensi Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah”.

Hasil penelitian atau temuan penelitian ini menunjukkan bahwa budaya sekolah itu dapat dilaksanakan, dibiasakan dan ditanamkan setiap hari kepada setiap warga sekolah terutama kepada siswa. tertib siswa. Dari penjelasan tersebut, sangatlah tepat bahwa budaya sekolah mendukung peningkatan disiplin siswa. Dalam temuan penelitian ini juga dijelaskan bahwa budaya sekolah didukung oleh fasilitas sekolah dan kompetensi guru.

Peneliti hanya fokus pada: Inilah perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti. Bagaimana keadaan kedisiplinan siswa, apa kebijakan yang di ambil kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan hingga apa evaluasi terhadap penerapan tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan desain penelitian

#### 1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena, dalam penelitian ini peneliti akan meneliti aktivitas sejumlah kelompok manusia yang kaitannya dengan hal perubahan perilaku. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan melalui pendekatan dengan memahami suatu fenomena dengan studi kasus tertentu. Pada penelitian kualitatif peneliti diberi kesempatan untuk menyampaikan ide pikirannya dengan tetap berdasar pada teori tertentu. Karakteristik dari penelitian kualitatif antara lain memiliki latar ilmiah dengan sumber data yang langsung kepada objek penelitian, batasan penelitian berupa fokus studi, menggunakan kriteria khusus untuk ukuran keabsahan data, cara analisis data dilakukan secara induktif, dll.

Sugiyono mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif didasarkan pada postpositivisme dan digunakan untuk mempelajari kondisi objek yang alamiah (berlawanan dengan eksperimen di mana peneliti adalah instrumen kuncinya). Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan temuan penelitian kualitatif menekankan pentingnya *generalisasi*. (Sugiyono 2019:18)

Pada penelitian kualitatif ini rumusan masalah biasanya diambil dari studi kasus yang akan diteliti. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data kualitatif antara lain melalui wawancara, kuesioner atau pengamatan secara langsung. Teknik analisis data deskriptif pada penelitian kualitatif ini berupa proses menganalisis, menggambarkan dan meringkas kejadian atau fenomena dari data yang diperoleh melalui proses wawancara maupun pengamatan langsung ke lapangan. Adapun tujuan dari analisis deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai kejadian berbagai fenomena yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah kualitatif deskriptif. penelitian ini berusaha mencari data yang dibutuhkan baik itu kata-kata, dokumen dan wawancara, kemudian di uji dengan teknis analisis data secara sistematis untuk mengetahui bagaimana sebenarnya kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di madrasah tsanawiyah swasta athillah. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, serta murid madrasah tsanawiyah swasta athillah.

## 2. Desain penelitian

desain penelitian dapat diartikan sebagai suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komprehensif sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan preset, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai analisis akhir. (Umar 2007: 6)

## B. Setting dan Subjek Penelitian

### 1. Setting penelitian

Setting penelitian ini di laksanakan di madrasah tsanawiyah swasta athillah kecamatan ulu rawas kabupaten muratara provinsi Sumatra selatan. Mengenai alasan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan sesuai judul yang penulis teliti mengenai kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Peneliti melihat adanya perilaku ketidak disiplin siswa yang terjadi di sekolah tersebut seperti dijelaskan sebelumnya. Sehingga sangat menarik sekali untuk di kaji mengenai kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di madrasah tsanawiyah swasta athillah.

### 2. Subjek penelitian

Menurut Arikunto subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. (Arikunto 2016:26) Dalam penelitian ini subjek yang akan di teliti oleh penulis adalah kepala



madrasah, waka kesiswaan, guru, serta siswa madrasah tsanawiyah swasta athillah.

### C. Jenis dan sumber data

Untuk mencapai sebuah kesimpulan, penelitian yang akan dilakukan membutuhkan sumber informasi yang disebut dengan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, menurut Sugiyono (2019:296) disebutkan bahwa:

#### 1. Jenis data

##### a. Data primer

Menurut Sugiyono Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. (Sugiyono 2016: 225)

Sedangkan menurut Menurut Hasan data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain; Catatan hasil wawancara, Hasil observasi lapangan, Data-data mengenai informan. (Hasan (2002: 82)

Di madrasah tsanawiyah swasta Athillah, data primer adalah kejadian atau situasi yang berkaitan dengan kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Kepala sekolah mengumpulkan data primer dari staf sekolah yang terlibat dalam perumusan kebijakan kepala sekolah, guru, dan siswa. Semua informasi tersebut diperlukan untuk menentukan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Data primer data yang diambil berupa peristiwa, atau situasi yang menyangkut mengenai kedisiplinan siswa madrasah tsanawiyah swasta athillah. Data primer diperoleh kepala madrasah, staf seklah, guru dan siswa. Semua Data yang diperlukan untuk mengetahui bagaimana tingkat kedisiplinan siswa dan apa kebijakan yang ambil oleh kepala madrasah tsanawiyah swasta Athillah.

- a) Keadaan kedisiplinan siswa
  - b) Kebijakan
  - c) Pelaksanaan kebijakan
  - d) Evaluasi terhadap kedisiplinan
- b. Data skunder

Menurut data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. data sekunder dapat diperoleh melalui hasil dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah apa kebijakan yang diambil untuk meningkatkan kedisiplinana siswa, hingga bagaimana evaluasi terhadap penerapan kebijakan tersebut. (sugiyono 2018:456)

Data sekunder penelitian ini sebagai berikut:

- a) Profil madrasah tsanawiyah swasta athillah
- b) Sarana dan prasarana madrasah tsanawiyah swasta athillaah
- c) Tata tertib siswa

## 2. Sumber data Penelitian

Lofland mengungkapkan "Sumber informasi utama dalam eksplorasi subyektif adalah kata-kata dan aktivitas, sisanya adalah arsip ekstra seperti catatan dan lain-lain".. (Moleong, 2013: 157) Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi. Sumber data dari penelitian ini yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a) Kepala Madrasah
- b) Waka Kesiswaan
- c) Guru
- d) Murid

#### D. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, menjadi langkah utama. Penelitian ini menggunakan tiga strategi pemilahan informasi, khususnya:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik melihat dan mengamati perubahan dari fenomena sosial yang tengah berkembang dan tumbuh. Selanjutnya perubahan bisa dilakukan berdasarkan penilaian tersebut. (Margono 2007)

Peneliti melakukan peninjauan secara langsung ke lapangan dengan melihat fenomena apa saja yang akan diteliti. Dengan melakukan observasi penulis akan mendapatkan gambaran penelitian yang akan diteliti. Dari observasi hal yang ingin diketahui oleh penulis sebagai berikut:

- a) profil madrasah tsanawiyah swasta athilla
- b) kebijakan yang ditetapkan

##### 2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga makna topik tertentu dapat dikonstruksi. Ketika menginterpretasikan situasi dan fenomena yang tidak dapat diamati, peneliti akan mempelajari informasi lebih mendalam tentang partisipan melalui wawancara. Peneliti berbicara dengan kepala sekolah, wakil direktur kesiswaan, guru, dan siswa. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, guru serta murid. (Esterberg 2002)

##### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah karya tertulis, gambar, atau monumental dari suatu peristiwa individu yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen dapat digunakan selain teknik wawancara dan observasi.

#### E. Teknik analisis data

Proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain, merupakan teknik analisis data.

Menurut Miles dan Huberman (1984), penulis buku *Qualitative Quantitative Research Methods and R&D*, kegiatan dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus dan interaktif hingga selesai untuk memastikan bahwa data tersebut jenuh. (Sugiyono, 2019:321)

Adapun komponen analisis data tersebut adalah :

##### a) **Data Collection/Pengumpulan Data**

Observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif (triangulasi). (Sugiyono, 2019:322)

##### b) **Data Reduction (Reduksi Data)**

Untuk mereduksi data, perlu meringkas, memilih, dan mengatur aspek-aspek yang paling penting, berkonsentrasi pada hal-hal yang esensial, dan mencari kesamaan dan pola. Dengan cara ini informasi yang dikurangi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan para ahli. (Sugiyono, 2019:323)

##### c) **Data Display (Penyajian Data)**

Dalam pemeriksaan subyektif, informasi harus ditampilkan sebaik mungkin dalam bentuk representasi singkat, grafik, hubungan antar klasifikasi, diagram alir dan semacamnya. Bagaimanapun, Miles dan Huberman (1984) mengusulkan bahwa yang paling sering digunakan untuk memperkenalkan informasi dalam pemeriksaan subyektif adalah dengan teks akun. (Sugiyono, 2019:325)

##### d) **Conclusion Drawing/Verification**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada. Gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya redup atau gelap sehingga menjadi jelas pada saat menelaah contoh temuan. Contoh lain termasuk hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

## F. Teknik pemeriksaan keabsahan data

Sugiyono menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*). (Sugiyono 2015: 92)

Penulis menggunakan empat metode yang berbeda untuk memvalidasi keabsahan data dalam penelitian ini sehingga dapat dianggap sebagai penelitian ilmiah. Metode-metode ini adalah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peningkatan minat dilakukan oleh spesialis di tempat pemeriksaan secara langsung dalam rentang waktu yang sangat lama, sebagai upaya untuk mengetahui kemampuan yang akan mengurangi keabsahan informasi nantinya. Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi guna mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya dengan menambahkan partisipasi tersebut. Diharapkan dengan menambah partisipasi, peneliti dan informan dapat mengembangkan hubungan yang positif dan pola pikir yang terbuka, sehingga memudahkan mereka memperoleh informasi yang akurat. Validitas data penelitian dapat dievaluasi dengan memperluas partisipasi. Data yang diperoleh akan dicek kembali di lapangan untuk melihat apakah sudah benar, apakah telah terjadi perubahan, dan seterusnya. Perpanjangan observasi harus diakhiri jika telah memperpanjang keikutsertaan dari data yang diperoleh yang dapat dipertanggungjawabkan.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



perlunya melakukan penelitian dengan ketelitian dan ketelitian yang lebih tinggi sehingga dapat merekam secara akurat urutan fenomena yang terjadi untuk menjaga validitas data. Sebuah metode untuk penelitian pengendalian untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan dan disajikan akurat adalah dengan meningkatkan persistensi. Ada banyak cara untuk meningkatkan persistensi penelitian, antara lain: membaca referensi penelitian sebelumnya. Sejalan dengan itu, dapat dipastikan bahwa analisis akan berhati-hati dalam membuat pekerjaan eksplorasi logis dengan kaliber yang lebih baik.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang menggunakan data dari luar himpunan utama untuk diuji validitasnya. Sugiono 2016:205) Dalam penelitian ini digunakan tiga macam triangulasi: 1) Menggunakan sumber sebagai triangulasi: pengecekan kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber (2) Agar informan lebih akuntabel, data yang valid akan diperoleh melalui triangulasi waktu, yaitu melakukan wawancara di pagi hari saat mereka masih merasa waspada. Itu juga harus dimungkinkan dengan persepsi atau strategi yang berbeda di berbagai waktu. Lakukan berulang-ulang sampai mendapatkan informasi yang substansial.

### 4. Diskusi teman sejawat

Diskusi teman sejawat merupakan langkah akhir dalam penelitian untuk menguji keabsahan data yang sudah diperoleh oleh penulis, guna memastikan bahwa data yang telah diperoleh benar-benar real bukan semata-mata persepsi individu penulis saja. Melalui ini juga penulis dapat menerima sumbangan ide, masukan yang menjuru pada penelitian penulis untuk meninjau keabsahan data.

## G. Jadwal Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel.3.1**

NO	Kegiatan	Tanggal/Bulan/Minggu																											
		Oktober 2022				November 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Observasi lapangan	█	█																										
2.	Pengajuan judul			█	█																								
3.	Pembuatan proposal					█	█	█	█																				
4.	Pengajuan dosen							█	█																				
5.	Bimbingan propos							█	█	█	█	█																	
6.	Seminar proposal											█	█																
7.	Perbaikan hasil seminar											█	█																
8.	Pengajuan riset																												
9.	Riset lapangan																												
10.	Pengelolaan data																												
11.	Bimbingan skripsi																												
12.	Perbaikan skripsi																												

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Umum

#### 1. Profil Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah Ulu Rawas

Nama Madrasah Athillah	: Madrasah Tanawiyah Swasta Athillah
NSM (Nomor Statistik Madrasah)	: 122116130017
Di Buka Tahun	: 2018
Alamat Lengkap	: Jl. Poros Kec. Ulu Rawas Desa Muara Kuis Kec. Ulu Rawas Kab. Musi RAWAS Utara
Status Madrasah	: Swasta
Nama Yayasan Yang Mengelola	: Yayasan Athillah Ulu Rawas
Kurikulum yang digunakan	: Kurikulum 2013
TMT Jabatan Kepala Sekolah	: S1
Tanah	
Luas tanah	: 100 M2
Status tanah	: Milik Sendiri (Hibah)

MTS Athillah berdiri pada tahun 2018. Didirikan oleh bapak M. Ali Gunawan M.Pd. Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah terletak Di Desan Muara Kuis Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan. sejak berdiri hingga sekarang madrasah ini hanya di pimpin oleh ibuk Sulastri, S.Pd. dan kepala yayasan bapak M. Ali Gunawan M.Pd.

#### 2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah

##### a. Visi

Madrasah tsanawiyah swasta ulu rawas, sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung Visi dan Misi pendidikan nasional serta pendidikan di daerah masing-masing oleh karena itu MTS ATHILLAH ULU RAWAS perlu memiliki Visi dan

Misi madrasah yang dapat dijadikan arah kebijakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Berdasarkan visi pemerintahan kabupaten MUSI RAWAS UTARA (MURATARA BERHIDAYAH) serta mengacu pada Visi kantor kementerian agama kabupaten musi rawas utara “..1. pada semua jenis dan jenjang pendidikan 2020”, maka Visi MTS ATHILLAH ULU RAWAS Adalah : “MEWUJUDKAN GENERASI ISLAMI, YANG BERIMAN, BERTAQWA, DISIPLIN DAN PRESTASI”.

#### **b. Misi**

- 1) Menanamkan Nilai Keimanan Dan Ketaqwaan Serta Berakhlak Mulia, Melalui Pengalaman Ajaran Islam.
- 2) Program pembelajaran yang menarik, kreatif, efektif, santai, dan Islami.
- 3) Menanamkan kedisiplinan dan harapan bangsa
- 4) Memotivasikan, Menghasilkan Generasi Islami Yang Berprestasi Dan Berdedikasi

#### **c. Tujuan**

- 1) Terlaksananya Pembinaan Nilai-Nilai Moral Dan Akhlakul Karimah dalam Kehidupan Sehari-Hari
- 2) Terlaksananya Kedisiplinan, Patuh pada peraturan yang ditetapkan
- 3) Meningkatkan Prestasi Bidang Akademik Dan Non Akademik
- 4) Meningkatkan Kepribadian Sesuai Dengan Budaya Dan Krakter Bangsa

### **3. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah**

Tugas, wewenang, dan bidang kerja suatu organisasi dapat dilihat melalui struktur, yaitu susunan para pegawai yang bergabung dalam organisasi tersebut. Skema yang memberikan gambaran tentang tanggung jawab setiap karyawan juga dapat dibuat dengan menggunakan struktur tersebut. Ada pun Bagan struktur organisasi pada MTS Athillah Ulu Rawas

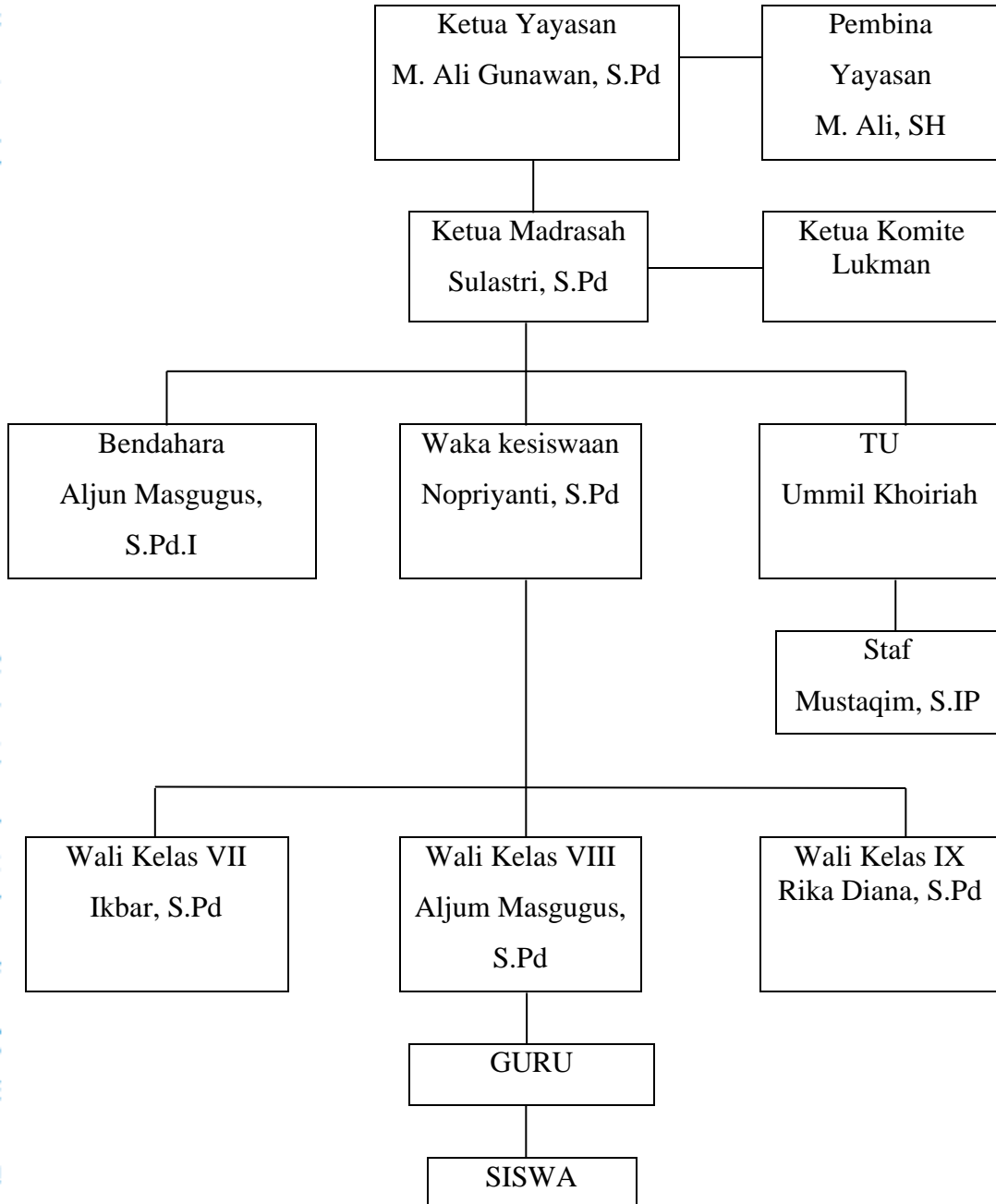


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## Struktur Organisasi Mts Athillah Ulu Rawas

Gambar 4.1



Sumber: profil MTS Athillah Ulu Rawas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### 4. Keadaan Kependidikan dan guru

##### a. Keadaan Guru MTS Athillah Ulu Rawas

**Tabel 4.1**

Nama-Nama Guru MTS Athillah Ulu Rawas Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama Guru	I/p	Nip/Nuptk	Jabatan	Pangkat /Gol	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan	Pendidikan
1.	Sulastri, S.Pd	P	-	Kepala Sekolah	-	A.Ahlak/S .Budaya	Kepala Sekolah	S1
2.	Meri Silvia, M.Pd	P	Nip: 1991020920 15042001	Guru ASN	penata muda/III. B	IPA	-	S2
3.	M. Ali Gunawan, M.Pd	L	Nip: 1985100820 10011010	Guru ASN	Penata muda/III. d	BK	-	S2
4.	Noprianti, S.Pd	P	-	Guru Honor	-	BHS. Inggris/IP S/PPKN	Waka Kurikulum	S1
5.	Aljum Masgugun, S.Pd	L	-	Guru Honor	-	Al-Qur'an Hadis/B. Arab	Bendahara	S1
6.	Ikbar, S.Pd	L	-	Guru Honor	-	IPA	Pembina Ksm/Wali Kelas	S1
7.	Rika Diana, S.Pd	P	Nuptk: 5241770671 130063	Guru Honor	-	Bahasa Indonesia	Wali Kelas	S1
8.	Riska Ria Sari, S.Pd	P	Nuptk: 0435770671 130102	Guru Honor	-	MTK	Wali Kelas	S1
9.	Edi Anizar, S.Pd	L	-	Guru	-	Penjaskes	-	S1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

				Honor				
10.	Zamroni, S.Pd	L	-	Guru Honor	-	SKI/Fiqih	-	S1
11.	Supii	L	-	Staf TU	PTT	-	Pembina 7K	SMA
12.	Mustaqim, S.IP	L	-	Staf TU	PTT	-		S1

**Sumber:** Profil MTS Athillah Ulu Rawas

### b. Keadaan Siswa MTS Athillah Ulu Rawas

Peserta didik adalah orang yang dididik, diajar, diarahkan, dibimbing, dan diberi norma-norma dalam hal akhlak dan budi pekerti serta pengetahuan dan keterampilan. Mereka juga menjadi alat atau pesta pendidikan.

Rendahnya tingkat penerimaan siswa setiap tahunnya menunjukkan bahwa keadaan umum siswa MTS Athillah Ulu Rawas masih jauh dari ideal. sehingga satu kelas belum mencapai rata-rata jumlah siswa. Daftar keseluruhan siswa MTS Athillah Ulu Rawas

**Tabel 4.2**

No	Kelas	Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin		Keseluruhan
		Siswa	Siswa	
1.	VII	3	3	6
2.	VIII	2	4	6
3.	IX	6	4	10
Jumlah		11	11	22

**Sumber:** MTS Athillah Ulu Rawas, 2023



## 5. Kondisi sarana dan prasana pendidikan

Sarana dan fasilitas yang dimaksud adalah sarana yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar di MTS Athillah Ulu Rawas.

### a. Keadaan ruang belajar

**Tabel 4.3**

Jenis ruangan	Jumlah	Kondisi
Perpustakaan	1	Baik
Labor IPA	-	-
Keterampilan	-	-
Kesenian	-	-
Labor bahasa	-	-
Labor computer	-	-
PTD	-	-
Serba guna/Aula	-	-
Ruang Belajar	3	Baik

**Sumber:** MTS Athillah Ulu Rawas, 2023

### b. Keadaan ruang kantor

**Tabel 4.4**

Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
Kepala sekolah	1	Baik
Waka sekolah	1	Baik
Guru	1	Baik
Tata usaha	1	Baik
Tamu	-	-
Lainnya	-	-

**Sumber:** MTS Athillah Ulu Rawas, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## c. Keadaan Ruang Penunjang

Tabel 4.5

Jenis ruangan	Jumlah	kondisi
Gedung	-	-
Dapur	1	Baik
WC Guru	1	Baik
WC Siswa	1	Baik
Bimbingan Konseling	1	Baik
Ruang kesehatan	1	Baik
PMR/Pramuka	1	Baik
Osis	1	Baik
Masjid	1	Baik
Koperasi	-	-
Kantin	1	Baik

Sumber: MTS Athillah Ulu Rawas, 2023

## 6. Tata Tertib Siswa

## a. Yang di Wajibkan

- 1) Siswa sudah hadir di sekolah 10 menit sebelum jam pelajaran/kegiatan sekolah dimulai.
- 2) Setelah bel tanda masuk dibunyikan siswa dengan tertib masuk ruangan, duduk dibangku masing-masing.
- 3) Siswa yang terlambat hadir dilarang masuk kelas, kecuali membawa keterangan dari orang tua atau mendapat surat rekomendasi dari guru piket atau kepala sekolah.
- 4) Pelajaran jam pertama dikelas diawali dengan Do'a.
- 5) Setelah lima menit bel tanda masuk guru pengajar tidak hadir, ketua/pengurus kelas harus menanyakan kepada guru piket.
- 6) Waktu jam istirahat siswa harus ada diluar kelas, kecuali siswa yang sakit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 7) Jika guru berhalangan hadir, siswa tetap berada di dalam ruangan belajar dengan tenang, atau sesuai dengan tugas yang diberikan, oleh guru yang bersangkutan /guru piket, kemudian siswa di bolehkan pulang bila pelajaran/kegiatan sekolah sudah selesai.
- 8) Siswa wajib, mencatat, melaksanakan daftar pelajaran yang diganti setiap waktu yang telah disepakati.
- 9) Siswa yang tidak hadir, harus ada keterangan dari orang tua/wali kalau tidak dianggap alpa (lalai).
- 10) Siswa yang mintak izin lebih dari tiga hari , disamping ada surat keterangan dari rang tua/wali harus mendapat surat rekomendasi dari kepala sekolah.
- 11) Siswa yang sakit dalam waktu lama, setiap tujuh hari sekali orang tua/wali harus melapor lagi bahwa anaknya masih sakit, dan harus mendapatkan surat keterangan dari dokter.
- 12) Tiap kelas harus mempunyai pengurus kelas yang terdiri dari : ketua kelas, wakil ketua, sekretaris, bendahara, pembantu, yang bertugas sesuai dengan bidangnya masing-masing pada hari-hari sekolah.
- 13) Siswa wajib, memberi salam hormat kepada kepesek, guru,, tamu yang masuk ruangan atau bila bertemu di halaman sekolah .
- 14) Para siswa harus mengenakan seragam sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku : siswa sudah hadir di sekolah 10 menit sebelum jam pelajaran/kegiatan sekolah dimulai.
  - ✓ Senin komis : baju putih dengan atribut lengkap tanda OSIS, nama dan lokasi sekolah, celana rok biru tua
  - ✓ Jum'at pakaian pramuka
  - ✓ Sabtu disesuaikan dengan kegiatan pengembangan diri yang diikuti siswa.
  - ✓ Ukuran celana panjang dan rok panjang
  - ✓ Kaos kaki warna putih polos (standar), jika terdapat merek yang berwarna, selain putih diperbolehkan asal tidak menyolok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 15) Sepatu warna hitam polos (standar), alas sepatu, berwarna putih diperbolehkan asal tidak menyolok
- 16) Pada pelajaran. Olahraga harus mengenakan pakaian olahraga yang berisi identitas sekolah
- 17) Siswa diwajibkan membawa tas kesekolah untuk menyiapkan alat-alat pelajaran
- 18) Siswa putra : rambut dicukur pendek serasi, tidak menutupi alis, telinga, kerah baju pada bagian belakang serta tidak dicat.
- 19) Siswa arus mengikuti upacara bendera rutin setiap hari senin dan hari nasional.
- 20) Siswa wajib menjaga kebersihan kelas dan lingkungan serta membuang sampah pada tempatnya

#### **b. Larangan-larangan**

- 1) Siswa tidak diperkenankan meninggalkan pelajaran selama waktu pelajaran berlangsung kecuali seijin guru yang bersangkutan /guru piket/kepala sekolah.
- 2) Dilarang bersolek berlebihan seperti: perhiasan, lipstick, kutek, kuku panjang, rambut di cat.
- 3) Dilarang mengadakan kegiatan yang bersifat mengganggu jalannya pelajaran seperti berkelahi membuat keributan di kelas/lingkungan sekolah
- 4) Dilarang menerima tamu pada jam pelajaran sedang berlangsung kecuali seijin guru yang sedang mengajar/guru piket/kepala sekolah
- 5) Dilarang membuat corat-coret dalam bentuk gambar, tulisan-tulisan baik disekolah maupun dilingkungan sekolah.
- 6) Dilarang membawa benda yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan sekolah seperti: pisau, taji, keris dan sejenisnya, rokok/merokok, minum-minuman yang beralkohol, membawa membaca/mendengarkan bacaan gambar, sketsa, VCD yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berbau pornografi serta dilarang membawa/mengonsumsi mengedarkan narkoba.

- 7) Dilarang mentato diri
- 8) Dilarang membawa kendaraan bermotor ke sekolah.
- 9) Dilarang berbicara kotor, mengunjing, menghina, atau menyapa dengan sapaan tidak sopan
- 10) Dilarang membuang sampah tidak pada tempatnya.
- 11) Dilarang menjadi perkumpulan, anak-anak terlarang.
- 12) Dilarang mengaktifkan HP pada saat pelajaran berlangsung

**c. Sangsi-sangsi pelanggaran tata tertib MTs Athillah**

**Tabel 4.6**

No	Bentuk pelanggaran	bobot
<b>1.</b>	<b>SIKAP PERILAKU :</b>	
	1.1 Tidak membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal	2
	1.2 mengganggu ketenangan proses belajar mengajar	4
	1.3 kurang rasa setia kawan (mengucilkan teman, memusuhi, tidak menyapa DLL)	2
	1.4 Bertindak tidak senonoh kepada teman\	5
	1.5 mencoret dinding, meja, dan kursi serta lingkungan sekolah	6
	1.6 membuang sampah tidak pada tempatnya, tidak ikut menjaga kebersihan sekolah	2.2
	1.7 mengancam dan mengintimidasi	10
	1.8 membawa/meroko di sekolah	10
	1.9 bertindak tidak sopan pada kepala sekolah, guru, TU, dan karyawan sekolah	20
	1.10 merusak sarana dan prasarana sekolah (ringan-berat)	5-20
	1.11 mencuri (mengambil milik orang lain)	30
	1.12 berjudi dengan taruhan uang	30
	1.13 membawa senjata tajam, senjata api	30
	1.14 memalsu tanda tangan orang tua, guru, kepala sekolah, dll	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:**

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	1.15 berkelahi di lingkungan sekolah sampai memar/luka	30
	1.16 terlibat tawuran antar sekolah, berperilaku jorok atau asusila	40.40
	1.17 terlibat tindakan criminal sampai ada penyelidikan	40
	1.18 hamil / menghamili	100
<b>2.</b>	<b>KERAJINAN :</b>	
	2.1 Datang terlambat kurang dari 10 menit, lebih dari 10 menit	2.3
	2.2 datang terlambat 10 menit, lebih dari 10 menit dengan surat ijin orang tua	1.2
	2.3 tidak mengikuti pelajaran tanpa ijin (tanpa pemberitahuan/alpa)	4
	2.4 tidak mengerjakan tugas PR	2
	2.5 tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (3-5) kali dalam 2 bulan	5
	2.6 meninggalkan kelas tanpa ijin (bolos)	6
	2.7 tidak mengikuti upacara bendera, aksi bersih	5.5
<b>3.</b>	<b>KERAPIAN :</b>	
	3.1 tidak memasukan baju, tidak memakai kaos kaki, tidak memakai ikat pinggang	2.2.2
	3.2 seragam tidak lengkap (tidak memakai OSIS, lokasi, nama) tidak memakai sepatu	6.6
	3.3 siswa putra berambut gondrong, bertindak, memakai giwang.	6.6.6
	3.4 bertato, rambut di cat.	10.10
	3.5 bersolek berlebihan, pakaian ketat (siswa putri)	10.10
	3.6 siswa putri berambut panjang di bawah bahu	4.2

**d. Bentuk Pelanggaran Dan Sangsi Serta Tindak Lanjutnya**
**Tabel 4.7**

No	Bentuk pelanggaran	Sangsi	bobot
1	Pelanggaran ringan	Pendekatan / panggilan langsung pada siswa	1-10
2	Pelanggaran sedang	1. Peringatan langsung dan juga tertulis pada siswa 2. Panggilan pada orang tua siswa	11-30
3	Pelanggaran berat	1. Dikembalikan kepada orang tua dalam waktu tertentu (skorsing 3 hari)	31-50 51-80

	2. Dikembalikan kepada orang tua dalam waktu tertentu (skorsing 1 minggu) 3. Dikembalikan kepada orang tua untuk selamanya	81-100
--	---	--------

## B. Temuan Khusus dan Pembahasan

### 1. Keadaan kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah Ulu Rawas

Kepala madrasah Sebagai pengelola, Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillahh berperan penting dalam merencanakan program-program untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan karena kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah lembaga. Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah merupakan lembaga pendidikan dasar yang bertujuan untuk mendidik peserta didik yang berilmu dan berketerampilan tinggi, memiliki keimanan yang kuat kepada Allah SWT dan syariat-Nya, serta berakhlak mulia. agar mereka siap bersaing dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan berbangsa dan bernegara sambil menikmati kebahagiaan duniawi dan ukrowi seutuhnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu sulastris, S.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah Ulu Rawas mengatakan bahwa :

“ Di Desa Muara Kuis terdapat lembaga bernama MTS Athillah. Yang mana Moral dan ibadah dikalangan masyarakat kemudian menjadi pusat perhatian dalam masyarakat. Jadi kami ingin menanamkan nilai-nilai kemanusiaan yang baik pada setiap siswa kami di MTS Athillah.” (wawancara, 28 februari 2023)

Dari hasil wawancara diatas peneliti meyimpulkan bahwa langkah awal dalam meningkatkan kedisiplinan siswa MTS Athillah adalah dengan menanamkan Nilai-Nilai krakter yang baik. Adapun nilai-nilai krakter yang di kembangkan di madrasah tsanawiyah swasta athillah yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut hasil wawancara dengan ibu sulastrri, S.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah Ulu Rawas mengatakan bahwa :

“Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah ini menerapkan nilai-nilai krakter yang bisa dikembangkan di lingkungan masyarakat sehingga siswa/siswi bisa berguna di lingkungan masyarakat, adapun nilai-nilai karakter yang dikembangkan yaitu : (1) Menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan (2) Berakhlakul karimah (3) Berjiwa aktif, inovatif, kreatif dan efektif (4) Berdisiplin tinggi (5) Berprestasi dan berdedikasi. Dengan mengembangkan nilai-nilai tersebut berharap siswa/siswi bisa menjadi contoh yang baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Jadi, peran kepala sekolah beserta guru sangatlah penting dalam mewujudkan nilai-nilai tersebut.” (wawancara, 28 februari 2023)

Peran kepala Madrasah serta guru sangatlah penting dalam pembentukan karakter siswa/siswi, maka perlu adanya bimbingan dari kepala madrasah dan guru agar nilai-nilai karakter yang di terapkan bisa berkembang di kalangan siswa/siswi madrasah tsanawiyah swasta athillah, sehingga tercipta siswa/siswi yang berguna bagi bangsa dan Negara.

Hal ini berdasarkan yang disampaikan oleh ibu Sulastrri, S.Pd selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah Ulu Rawas yang mengatakan bahwa :

“Didalam proses belajar mengajar saya selalu mengingatkan kepada guru dan staf di MTS Athillah ini agar bersikap baik yang bisa memberi contoh dan motivasi terhadap siswa/siswi MTS Athillah serta bersikap empatik pada siswa. Khususnya pada siswa/siswi yang sedang dalam kesulitan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan Agar siswa/siswi merasa diayomi dan terbantu dalam mengatasi permasalahan yang ada.” (wawancara 28 februari 2023)

Menurut hasil wawancara yang baru saja disinggung, salah satu hal yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa adalah dengan menanamkan sikap empatik dan keteladanan di depan guru dan pengurus sekolah lainnya agar siswa merasa aman. .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ibu Noprianti S.Pd selaku waka kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah mengatakan bahwa :

“ saya sebagai waka kesiswaan juga mengajak serta menegur kepada para dewan guru di MTS Athillah ini untuk selalu bersikap disiplin di lingkungan sekolah, agar menjadi teladan yang baik dan siswa merasa termotivasi untuk melakukannya. karena jika kita menginginkan siswa yang bagus maka harus memberi contoh yang bagus. Sehingga diperlukan kerjasama dengan guru dan staf lainya agar terciptanya kedisiplinan yang bagus. “ (wawancara 28 februari 2023)

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa Dengan menanamkan sikap empatik kepada guru serta berkerjasama dalam berperilaku disiplin dan memberi contoh yang baik mulai dari dalam perkataan maupun perrbuatan. sehingga bisa menciptakan nilai positif dan disiplin terhadap siswa/siswi MTS Athillah.

#### **a. Tingkat kedisiplinan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Aljun Masgugus S.Pd selaku wali kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah mengatakan bahwa :

“ kedisiplinan siswa/siswi kami belum bisa dikatakan sangat baik, karena masih ada letak kurang-kekurangan yang masih menjadi tugas bagi kami. Namun menurut saya sudah lebih baik dari sebelumnya, kalau tahun sebelumnya masih ada siswa yang melakukan pelanggaran berat seperti berkelahi dan tidak masuk kesekolah tanpa keterangan hampir 2 minggu. Namun sekarang perilaku seperti itu tidak ditemukan lagi, akan tetapi masih ada perilaku siswa yang tidak disiplin lainya seperti : terlambat, bolos, keluar kelas tidak izin, tidak berpakaian rapi. Saya sebagai wali kelas tentunya termasuk berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, maka saya sering memberi wejangan kepada murid saya bahwa salah satu kunci kesuksesan itu adalah disiplin.“ (wawancara, 7 Maret 2023)

Menurut hasil wawancara peneliti dengan ibu noprianti, S.Pd selaku waka kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah mengatakan bahwa:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Jadi menurut saya kedisiplinan siswa/siswi di MTS athillah ini sudah baik walaupun belum sepenuhnya baik, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada ahun ini masih lebih baik. Ditahun sebelumnya masalah yang muncul mulai dari perkelahian, tidak masuk sekolah selama 2 minggu lebih, namun pada tahun ini pelanggaran yang masih ditemukan seperti: terlambat dan tidak berpakaian rapi. Jadi, masih ada beberapa hal yang kurang dan itu sebagai pembelajaran kita sebagai guru.” (wawancara, 6 Maret 2023)

#### b. Faktor yang menyebabkan ketidak disiplin

Adanya siswa yang tidak fokus pada peraturan sekolah membuat penimbunan nilai karakter menjadi kurang. Permasalahan yang sering muncul disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain masalah keuangan, masalah pribadi, masalah sosial, dan masalah keluarga. Selain itu, remaja yang bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah masih mengalami ketidakstabilan emosi dan mental.

menurut hasil wawancara dengan bapak Ikbar, S.Pd selaku guru IPA Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah mengatakan bahwa :

“alasan yang sering kami temui jika menghadapi siswa yang terlambat yaitu dengan alasan keterbatasan kendaraan dan jarak rumah yang jauh dari sekolah, berpakaian mengikuti tren dan ada juga yang beralasan dengan masalah lainnya. Tentu saja apapun alasannya kita tetap mengikuti prosedur dalam menangani setiap permasalahan. Dan juga Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah ini merupakan sekolah gratis mulai dari pendaftaran siswa hingga ke seragam siswa diberikan oleh sekolah, maka siswa/siswi MTS Athillah banyak dari keluarga yang ekonominya menengah kebawah. Namun hal itu tak mengubah semangat kami baik siswa maupun guru untuk tetap meningkatkan kualitas sekolah kami.” (wawancara, 28 februari 2023)

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan siswa di MTS Athillah sudah membaik dari tahun sebelumnya, namun hanya saja masih ada pelanggaran-pelanggaran yang melanggar tata tertib siswa yang ditemukan seperti : terlambat, bolos pada jam pelajaran, keluar kelas tanpa izin, tidak berpakaian rapi. Masalah yang terjadi dipicu oleh alasan-alasan tertentu, mulai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dari alasan keterbatasan kendaraan, pergaulan, berpakaian mengikuti trend dan lainnya. berdasarkan hasil observasi peneliti dari jumlah keseluruhan siswa 23 orang masih terdapat 6 orang siswa yang masih sering melalukann sikap yang tidak disiplin sebagaimana yang terlampir. Sehingga penulis membuat kesimpulan bahwa tingkat kedisiplinan siswa madrasah athillah belum bisa dikatakan baik, karena masih ada terletak kekurangan sehingga masih belum optimal. Namun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya lebih baik pada tahun ini.

## 2. kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madarasah Tsanawiyah Swasta Athillah

Untuk hal ini kepala madrasah menyadari kebijakan penting dalam mengembangkan disiplin siswa lebih lanjut. Menurut penjelasan William N. Dunn, proses pembuatan kebijakan pada hakekatnya merupakan proses kegiatan politik yang melibatkan serangkaian kegiatan intelektual.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu sulastri, S.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah Ulu Rawas mengatakan bahwa :

“ Kami menerapkan peraturan yang berlaku di sekolah, yaitu peraturan tertulis yang mengikat di lingkungan sekolah, guna meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Athillah Ulu Rawas.” Ada juga metode untuk memberi penghargaan kepada siswa yang disiplin dengan cara lain. seperti mendistribusikan dokumen seperti piagam dan alat tulis. Kebijakan kami untuk meningkatkan kedisiplinan siswa adalah mengikuti tata tertib sekolah yang relevan dan memberikan penghargaan kepada siswa.” (wawancara, 28 februari 2023)

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah menetapkan kebijakan dengan menetapkan tata tertib siswa dan memberi reward kepada siswa yang disiplin .

Dari hasil observasi yang peneliti temukan mengenai kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTS



Athillah maka adanya aturan penanganan pelanggaran di MTS Athillah Ulu Rawas yaitu :

1. Setiap pendidik berhak dan berkomitmen untuk melakukan langkah pertama terhadap pelanggaran prinsip yang ditemukan sebagai pemberitahuan terlebih dahulu atau peringatan dan pemberian skor dan kemudian perencanaan dengan BK dan wali kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Aljun Masgugus S.Pd selaku wakli kelas VIII dimadrasah tsanawiyah swasta athillah mengatakan bahwa :

“ didalam kelas maupun di luar kelas saya selalu menegur siswa/siswi yang tidak tertib, seperti siswa yang terlambat akan kami tegur dan menyuruh menghadap guru piket karena itu tugas dan ketetapan dari kepala sekolah kepada kami sebagai guru mata pelajaran, di MTS Athillah ini ada prosedur dalam menghadapi kenakaalan-kenakalan siswa, kami tidak diizinkan untuk bertindak arogan dan tidak sopan, maka adanya kebijakan kepala sekolah bahwa kami berhak menegur dan memberi peringatan terhadap siswa yang bermasalah. “ (wawancara, 7 Maret 2023)

2. Pelanggaran yang memerlukan perhatian khusus (high-scoring infringement) ditangani oleh wali kelas yang bersangkutan dan disertai pengarahan dan nasehat pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ikbar S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA dimadrasah tsanawiyah swasta athillah mengatakan bahwa :

“setiap siswa berhak mendapat teguran peringatan jika melakukan pelanggaran namun, langkah itu tidak berlaku jika pelanggaran tersebut berlanjut, maka kami akan membawa siswa/siswi tersebut ke BK dan melibatkan wali kelas. Biasanya siswa/siswi tersebut akan membuat surat perjanjian untuk tidak mengulangi kesalahan lagi “ (wawancara, 7 Maret 2023)

3. Pelanggaran seperti terlambat datang ke sekolah maka harus menghadap guru piket pada hari tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ikbar S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA dimadrasah tsanawiyah swasta athillah mengatakan bahwa :

“siswa/siswi yang terlambat maka harus menghadap guru piket sebelum masuk kelas, dan diberi sanksi seperti membersihkan lingkungan sekolah.” (wawancara, 7 Maret 2023)

4. Wali kelas berhak berkunjung ke rumah siswa dalam rangka mengumpulkan informasi dan bekerja sama dengan orang tua siswa untuk memecahkan masalah yang memerlukan perhatian khusus.

Sebagaiman Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu sulastri, S.Pd selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah Ulu Rawas mengatakan bahwa :

“ saya sebagai kepala sekolah menetapkan kebijakan jika siswa mempunyai kasus yang membutuhkan penanganan khusus, maka wali kelas berhak berkunjung untuk mengetahui akar dari permasalahan dan mencari solusinya, jika perlu saya ikut serta dalam hal tersebut.” (wawancara, 28 februari)

5. Madrasah berhak mendatangkan/memanggil orang tua siswa ke madrasah jika siswa telah melakukan pelanggaran serius pada kasus-kasus tertentu, dalam hal ini jika orang tua/wali tidak menghadiri panggilan setelah diundang sebanyak 3 kali, maka segala keputusan mengenai kasus terkait akan diambil oleh madrasah sehingga tidak bisa diganggu gugat.
6. Pelanggaran dapat ditindak langsung oleh madrasah dengan cara sebagai berikut:
  - a. Potong kuku atau rambut yang panjang atau dicat
  - b. Sita barang-barang yang dinyatakan ditolak oleh madrasah dan serahkan kembali setelah wali/penjaga siswa datang langsung ke madrasah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Menuntut penggantian dari orang tua/penjaga dalam hal siswa yang dirujuk dengan sengaja merusak barang/barang.

7. tata cara penanganan pelanggaran dan penjatuhan sanksi berdasarkan nilai total.

Dari data dan hasil observasi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kebijakan yang diambil oleh kepala madrasah dalam menangani pelanggaran-pelanggaran melalui prosedur yaitu, teguran peringatan, pemberian skor, berkunjung kerumah siswa yang bersangkutan hingga pemanggilan orang tua/wali untuk datang ke madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M. Ali Gunawan, S.Pd selaku guru BK Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah Ulu Rawas mengatakan bahwa:

“kebijakan yang ditetapkan dalam menangani pelanggaran-pelanggaran siswa sudah dijalankan dengan baik, setiap prosedurnya dijalankan dengan baik, contoh untuk pelanggaran terlambat pertama kali teguran kedua peringatan menghadap ke guru piket dan diberi hukuman bersih lingkungan sekolah atau beli tanaman ketiga jika masih dijumpai yang sama maka akan membuat surat perjanjian, jika berlangsung secara terus menerus maka langsung ditangani oleh BK dan wali kelas jika perlu kepala sekolah ikut serta untuk tindakan selanjutnya seperti kunjungan ke rumah hingga pemanggilan orang tua/wali untuk datang ke sekolah. “

Dari hasil Wawancara dan observasi peneliti membawa mereka pada kesimpulan bahwa Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah memiliki kebijakan yang detail dalam mendisiplinkan siswa dan kebijakan yang ditetapkan oleh kepala sekolah dipatuhi secara tertulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

### 3. evaluasi kepala sekolah terhadap penerapan kebijakan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah

Evaluasi adalah upaya untuk menentukan nilai atau jumlah. Evaluasi juga dilaksanakan untuk mengetahui informasi tentang baik atau buruknya proses dari hasil kegiatan. Menurut hasil wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah bahwa kebijakan yang telah ditetapkan belum dilaksanakan dengan baik oleh siswa madrasah tsanawiyah swasta athillah sehingga menimbulkan sikap yang tidak disiplin. maka evaluasi yang dilakukan kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah adalah memberi sanksi dan reward dan juga mengadakan rapat Setiap tiga bulan sekali dan setiap akhir semester, dimana rapat ini dihadiri seluruh staf yang bersangkutan di MTS Athillah mulai dari kepala yayasan, kepala madrasah, guru dan staf lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu sulastris S.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah mengatakan bahwa :

“kegiatan evaluasi ini sangatlah penting, maka setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah membutuhkan evaluasi, salah satunya mengenai kedisiplinan siswa. Untuk mengetahui tingkatan kedisiplinan siswa kami di MTS Athillah ini tentu kami mengadakan evaluasi untuk mengetahuinya, evaluasi yang dilakukan dengan memberi sanksi dan reward kepada siswa yang melanggar dan yang teladan. Dan evaluasi yang dilakukan dengan mengadakan rapat dalam tiga bulan sekali hingga satu semester sekali. Namun kami juga sering melakukan evaluasi pada setiap pelaksanaannya jika hal itu perlu dilakukan.” (wawancara, 28 februari 2023)

Dari pernyataan diatas peneliti menyimpulkan, kebijakan yang ditetapkan oleh kepala madrasah belum dilaksanakan dengan baik oleh siswa sehingga menimbulkan sikap yang tidak disiplin. kepala madrasah melakukan evaluasi terhadap semua program yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ditetapkan di sekolah mulai dari kegiatan belajar mengajar hingga dengan kedisiplinan siswa. Menurut kepala madrasah kegiatan evaluasi ini sangatlah penting karena untuk melihat sejauh mana kegiatan dan bagaimana hasil dari kegiatan tersebut. Kepala madrasah sangat berperan penting dalam mengevaluasi setiap kegiatan yang telah di tetapkan, untuk mengetahui sejauh mana berjalan program-program yang di terapkan.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah menetapkan kebijakan dengan memberlakukan tata tertib siswa mulai dari peraturan wajib, larangan-larangan, hingga mekanisme dalam menangani setiap permasalahan. Semuanya dilakukan dengan semestinya. sudah. Namun kebijakan yang diberlakukan belum dijalankan dengan semestinya oleh siswa Maka perlunya ada penanganan dalam menghadapi setiap permasalahan seperti memberi sanksi pada setiap siswa yang melanggar dan memberi reward bagi siswa yang teladan.

#### a. Sanksi

Sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh kepala madrasah, setiap kasus atau permasalahan akan menimbulkan konsekuensi tersendiri. Oleh karena itu, sejumlah guru MTS Athillah menyarankan agar kepala madrasah membuat peraturan disiplin bagi seluruh siswanya, dengan menyebutkan bahwa setiap pelanggaran akan menghasilkan satu poin yang dicatat dalam buku catatan kasus. Ada tahapan dalam penanganan setiap kasus.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Noprianti, S.Pd selaku waka kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah Ulu Rawas mengatakan bahwa :

“Seluruh pejabat sekolah hadir dalam rapat untuk merumuskan kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Semua yang terlibat dipersilakan menyuarakan pendapatnya dalam rapat tersebut, dan sejumlah guru mengusulkan pemberian poin untuk setiap pelanggaran. Sesuai dengan pedoman penilaian yang ada



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang ada di MTS Athillah Ulu Rawas, poin-poin yang diatur dalam draft ini untuk setiap pelanggaran, dan beberapa di antaranya dapat diambil dari poin-poin pelanggaran yang ada, yaitu:

- 1) Indikator penilaian sikap perilaku  
Skor berkisar dari satu hingga seratus pada penilaian yang terkait dengan perilaku siswa. Skor 6 termasuk contoh siswa yang melakukan tindakan pada dinding, furnitur, dan kursi sekolah. Skor 30 untuk siswa yang mencuri (mengambil milik orang lain). Siswa yang terlibat tawuran dengan sekolah lain dan bertindak kotor atau asusila mendapat nilai 40. Hamil/hamil mendapat nilai 100.
- 2) Indikator kerajinan  
Evaluasi skala disposisi dalam kaitannya dengan pelanggaran siswa terhadap nilai kemantapan, partisipasi dan disiplin siswa di madrasah. Skor untuk pelanggaran berkisar dari 1 sampai 5. skor 2, terlambat lebih dari sepuluh menit, skor 4, tidak menghadiri kelas tanpa izin (alpa), skor 5, kebersihan, dan skor 5.
- 3) Indikator kerapian  
“ Penilaian skala sikap dalam kaitannya dengan kenakalan siswa menggunakan skor kerapian. Skor untuk pelanggaran berkisar dari 1 hingga 10. Skor 2 karena tidak mengenakan kaus kaki, ikat pinggang, atau pakaian apa pun. Skor 4: Tidak memakai sepatu hitam. Skor 6 untuk anak laki-laki dengan tindikan dan rambut panjang. Rambut diwarnai dan ditato, 10.” (wawancara, 28 februari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti berpendapat bahwa penanganan dalam setiap kasus sesuai dengan poin yang didapatkan. Evaluasi yang lakukan dengan memberi sanksi pada setiap pelanggaran dengan mengikuti tahap yang telah di tentukan. Adapun tingkatan bentuk pelanggaran :

#### 1. Pelanggaran Ringan

Pada pelanggaran ringan guru yang bersangkutan akan melakukan pendekatan terhadap siswa yang bermasalah dimana guru akan menayakan apa penyebab/alasan siswa tersebut melakukan tindakan yang tidak di siplin, dan selanjutnya jika ditemui pelanggaran yang sama lagi maka guru yang bersangkutan akan memanggil langsung siswa yang bermasalah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan akan diberikan sanksi seperti: menghafal surah, membersihkan lingkungan sekolah, membersihkan toilet, membawa tanaman dan merawat tanaman tersebut.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Ikbar, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah mengatakan bahwa :

“jika ada siswa yang melanggar aturan tata tertib sekolah maka sesuai dari kebijakan dari kepala sekolah, kami akan melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada siswa tersebut dengan tujuan untuk mengetahui apa penyebab dari masalah yang terjadi, jika masih mengulang kesalahan yang sama maka siswa tersebut dipanggil oleh guru piket pada hari tersebut dan akan diberikan sanksi seperti: menghafal surah, membersihkan toilet, membersihkan lingkungan sekolah dan lainnya. Dengan tujuan agar siswa tersebut bisa mengintropeksi dirinya.” (wawancara, 7 maret 2023)

## 2. Pelanggaran Sedang

Pelanggaran sedang ini setelah melewati pelanggaran ringan, jika pendekatan dan sanksi awal telah diberikan namun, siswa masih juga melakukan tindakan yang tidak disiplin maka siswa akan mendapatkan peringatan langsung dari guru BK peringatan yang dilakukan bisa berupa sanksi seperti : menghafal surah, membeli tanaman dan merawatnya, membersihkan lingkungan sekolah. jika sudah diberikan sanksi tapi masih mengulangi kesalahan yang sama lagi, maka siswa tersebut harus membuat surat perjanjian tertulis agar tidak mengulangi lagi.

## 3. Pelanggaran Berat

Pelanggaran berat bisa dikatakan berat apa bila siswa telah menuliskan surat perjanjian dan tetapi siswa melanggar surat tersebut, maka tindakan yang diambil adalah pemanggilan orang tua dan skorsing. Skorsing mempunyai tingkatan, skorsing yang pertama 3 hari jika, berlanjut akan mendapat skorsing selama satu

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

minggu jika, masih berlanjut maka tindakan terakhir yang diambilkan adalah dikembalikan kepada orang tua.

#### **b. Reward**

Salah satu Evaluasi yang dilakukan di madrasah tsanawiyah swasta adalah dengan memberikan reward kepada siswa yang teladan. Pemilihan siswa teladan dilakukan pada rapat evaluasi kepala madrasah wali kelas dan beserta guru lainnya yang dilakukan pada akhir semester, adapun yang menjadi indikator penilaiannya adalah sikap perilaku, kerajinan dan kerapian. Bentuk reward yang diberikan kepada siswa yang teladan adalah piagam, alat tulis seperti buku, pensil dan lainnya. Tujuan dari pemberian reward ini agar siswa lain merasa termotivasi untuk bersikap disiplin.

Untuk mengetahui Tingkat kedisiplinan siswa madrasah tsanawiyah swasta athillah tentu langkah yang diambil yaitu rapat evaluasi. Seperti yang disampaikan diatas bahwa evaluasi terakhir dari kegiatan yaitu dengan mengadakan rapat tiga bulan sekali dan akhir semester.

Sebagaimana berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Noprianti S.Pd selaku waka kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah mengatakan bahwa :

“seperti saya sampaikan sebelumnya bahwa tidak ada sekolah yang tidak mempunyai permasalahan terhadap siswanya, karena itu menjadi sumber bagi guru untuk terus mengevaluasi diri agar bisa menciptakan hal yang lebih baik lagi. Dari kebijakan kepala sekolah, kami selalu mengadakan rapat untuk mengevaluasi sejauh mana baik dan buruknya pelaksanaan program yang di tetapkan mulai dari kegiatan belajar mengajar hingga kedisiplinan siswa, yang mana kegiatan rapat ini kami adakan dalam tiga bulan sekali. Namun ada juga rapat selanjutnya dilakukan diakhir semester, dimana dalam rapat tersebut juga membahas tentang hal tersebut. Dalam rapat akhir semester untuk mengenai kedisiplinan kami akan menetapkan siapa siswa yang lebih disiplin dengan atura-aturan yang dibuat, nantinya akan kami berikan hadiah yang bisa memotivasi siswa lainnya,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Seperti memberi piagam, alat tulis dan lainnya.” (wawancara, 6 Maret 2023)

Berdasarkan informasi diatas kami peneliti meyimpulkan bahwa kegiatan evaluasi yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah adalah dengan memberikan sanksi paada setiap kasus yang dilakukan oleh siswa dengan mmeningikuti aturan yang ada dan memberikan rewade kepada siswa yang teladan serta mengadakan kegiatan rapat setiap tiga bulan sekali dan rapat pada akhir semester. rapat tersebut membahas semua kegiatan di lingkungan sekolah mulai dari kegiatan belajar mengajar hingga kedisiplinan siswa. Nantinya akan ada rewade untuk siswa yang berdisiplin tinggi yang mana rewade itu bisa memotivasi siswa lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Peneliti di Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah Ulu Rawas dapat menarik kesimpulan dari penelitian kebijakan kepala sekolah tentang bagaimana meningkatkan kedisiplinan siswa sebagai berikut:

1. Keadaan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah sudah membaik meskipun belum maksimal. Hal ini padat terlihat dari hambatan-hambatan yang masih dihadapi. meningkatkan kedisiplinan siswa madrasah tsanawiyah swasta athillah kepala sekolah menerapkan 5 nilai-nilai krakter yaitu : 1). Menanamkan nilai keimanan dan ketakwaan 2). Berakhlakul karimah 3). Berjiwa aktif, inovatif, kreatif dan efektif 4).berdisiplin tinggi 5). Berprestasi dan bersedikasi. Kepala sekolah juga selalu mengingatkan kepada para guru untuk bersikap empatik dan terbuka terhadap siswa agar siswa merasa diayomi. Adapun masalah-masalah yang melatar belakangi masalah yang terjadi yaitu masalah ekonomi, masalah pribadi, masalah pergaulan/pertemanan, hingga masalah dari keluarga.
2. Kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di madrasah tsanawiyah swasta athillah. Kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan yaitu dengan menerapkan tata tertib sekolah yang mana didalamnya berisi tentang peraturan-peraturan wajib dan larangan. Adapun kebijakan kepala sekolah untuk meningkat kedisiplinan dengan menerapkan mekanisme dalam menangani setiap kasus yaitu : 1). Setiap pendidik berhak dan berkomitmen untuk melakukan langkah pertama terhadap pelanggaran prinsip yang ditemukan sebagai pemberitahuan terlebih dahulu atau peringatan dan pemberian skor dan kemudian perencanaan dengan BK dan wali kelas. 2). Pelanggaran yang memerlukan perhatian khusus (high-scoring infringement) ditangani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

oleh wali kelas yang bersangkutan dan disertai pengarahan dan nasehat pendidik. 3). Pelanggaran seperti terlambat datang ke sekolah maka harus menghadap guru piket pada hari tersebut. 4). Wali kelas berhak berkunjung ke rumah siswa dalam rangka mengumpulkan informasi dan bekerja sama dengan orang tua siswa untuk memecahkan masalah yang memerlukan perhatian khusus. 5). Madrasah berhak mendatangkan/memanggil orang tua siswa ke madrasah jika siswa telah melakukan pelanggaran serius pada kasus-kasus tertentu, dalam hal ini jika orang tua/wali tidak menghadiri panggilan setelah diundang sebanyak 3 kali, maka segala keputusan mengenai kasus terkait akan diambil oleh madrasah sehingga tidak bisa diganggu gugat. 6). Pelanggaran dapat ditindak langsung oleh madrasah dengan cara sebagai berikut: (Potong kuku atau rambut yang panjang atau dicat, Sita barang-barang yang dinyatakan ditolak oleh madrasah dan serahkan kembali setelah wali/penjaga siswa datang langsung ke madrasah, Menuntut penggantian dari orang tua/penjaga dalam hal siswa yang dirujuk dengan sengaja merusak barang/barang.) 7). tata cara penanganan pelanggaran dan penjatuhan sanksi berdasarkan nilai total.

hingga memberi rewade untuk siswa yang berdisiplin tinggi dengan tujuan memotivasi siswa lainnya.

3. evaluasi kepala madrasah terhadap penerapan kebijakan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Athilla. Evaluasi kepala sekolah terhadap kebijakan yang ditetapkan dilakukan adalah memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar dan memberi rewade kepada siswa yang teladan serta mengadakan rapat evaluasi pada setiap tiga bulan sekali dan satu semester sekali yang dilakukan di akhir semester, namun evaluasi juga dilakukan saat dibutuhkan secara mendesak. Rapat evaluasi yang dilakukan dalam tiga bulan sekali membahas semua kegiatan di lingkungan sekolah mulai dari belajar mengajar hingga kedisiplinan siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sedangkan rapat evaluasi akhir semester juga sama membahas semua hal yang mengenai lingkungan sekolah mulai dari kegiatan di dalam kelas dan di luar kelas dan juga evaluasi kedisiplinan dan memilih siswa yang berdisiplin tinggi yang berhak menerima reward. Adapun yang menjadi indikator dalam memberikan sanksi kepada siswa Madrasah tsanawiyah swasta yaitu: 1). Indikator sikap perilaku 2). Indikator kerajinan 3). Indikator kerapian. Setiap indikator memiliki poin-poin tersendiri dalam menangani setiap kasus.

## B. Saran

Berikut adalah beberapa rekomendasi bermanfaat yang dapat peneliti buat berdasarkan kesimpulan sebelumnya, baik untuk MTS Athillah Ulu Rawas secara khusus maupun untuk pembaca secara keseluruhan:

1. Kepala sekolah MTS Athillah Ulu Rawas untuk mendukung semua kegiatan yang bisa meningkatkan kedisiplinan siswa serta selalu bermusyawarah dengan guru dan perangkat lainnya mengenai bagaimana agar siswa bisa bersikap disiplin yang tinggi. Serta memberi dan mendampingi setiap siswa yang bermasalah baik mengenai belajar maupun pertemanan dilingkungan sekolah.
2. Kepala sekolah MTS Athillah Ulu Rawas agar selalu mengawasi setiap kebijakan yang telah ditetapkan agar bisa melihat secara langsung bagaimana proses berjalanya kebijakan yang ditetapkan serta bisa menjadi evaluasi untuk kedepannya. dan hendaknya kepada sekolah membuat kegiatan untuk bisa melatih kedisiplinan siswa agar peraturan yang ditetapkan tidak sebatas pengetahuan saja.
3. Agar lembaga pendidikan dapat memanfaatkan penelitian tentang dampak kebijakan kepala sekolah terhadap disiplin siswa, diharapkan berbagai metode penelitian lainnya dapat digali lebih mendalam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Basyarahil, 2013 “*Kebijakan Publik dalam Perspektif Teori Siklus Kebijakan*”. Publika.
- Agama, I., & Negeri, I. (2019). *Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa ( Studi kasus di SD Islam Arrisalah Slahung ) Tesis Ponorogo*.
- Agustin sukses dakhi, S.Sos., M.Pd. 2020 “*kiat sukses meningkatkan disiplin siswa*” *jl.kaliurang Km. 9,3- yogyakarta 55581*
- Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahan. Departemen Agama RI, Juz 5, Surah An-Nisa : 59
- Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahan. Departemen Agama RI, Juz 30, Surah Al-Asr: 1-3
- Alhogbi, B. G. (2017). Disiplin Belajar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Amin Priatna, Disertasi 2008 “*Analisis Implementasi Kebijakan Kesejahteraan Dosen pada Universitas Pendidikan Indonesia*”, Paca Sarjana UNJ, h.15
- Anugrah, S. (2016). Pengertian Kebijakan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9, pp. 1689–1699).
- Aswir, & Misbah, H. (2018). Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Membina Kedisiplinan Siswa (Studi di MTs. Al-Aziziyah Putra Gunungsari Kabupaten Lombok Barat) *Photosynthetica* (Vol. 2, Issue 1, P. 1-13)
- Atik, R. (2013). Implementasi Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Dosen (Studi Dampak Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Dosen PAI Terhadap Peningkatan Kinerja Dosen PAI Di Perguruan Tinggi Umum Se Bandar Lampung). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Athoilllah Islamy and Saihu, (2019): “The Values of Social Education in the Qur’an and Its Relevance to The Social Character Building For Children,” *Jurnal Paedagogia* 8, no. 2 :51–66.
- Conny Semiawan, 2002 “*Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*” Jakarta: PT Prenhallindo.
- Dakhi, A. S. (2021). Peningkatan Disiplin Siswa Dengan Kompetensi Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(3), 131–

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

143. <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i3.74>

Dewi, R. (2018). *Disiplin Membangun Karakter Bangsa – BP PAUD dan Dikmas DIY*. <https://paudikmasdiy.kemdikbud.go.id/artikel/disiplin-membangun-karakter-bangsa/>

Fathurrahman, F. (2018). *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Membina Kedisiplinan Siswa (Studi di MTs. Al-Aziziyah Putra Gunungsari Kabupaten Lombok Barat)* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).

Fabiana Meijon Fadul. (2019). 1–14.

Hanif, U. (2019). *Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Studi Kasus di SD Islam Arrisalah Slahung* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

Hasibuan. (2017). 20 pengertian disiplin menurut Para Ahli (pembahasan lengkap). In *seputarpengetahuan.co.id*. <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/08/20-pengertian-disiplin-menurut-para-ahlli.html>

Heinz Wehrich and Harold Koontz, 1993 *Management A.Global Perspective Tent Edition* (New York : McGraw-Hill, Inc. h 123)

Inklusif, P., Sekolah, D. I., & Jambi, X. K. (n.d.). *Kebijakan-Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Di Sekolah X Kota Jambi Johandri Taufan, Fachri Mazhud*.

Jito Subianto, 2013 “Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas,” *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, no. 2

*Merawat Indonesia 2019 (Potret Pendidikan Pluralisme Agama Di Jembrana-Bali)* (Yogyakarta: Deepublish).

Noeng Muhadjir, 2000 “*Ilmu pendidikan dan Perubahan Sosial. Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*.” Yogyakarta : Raka Sarasin, h. 15

Noeng H, Muhadjir, 2003 *Metodologi Penelitian Kebijakan dan Evaluasi Reseach* (Yogyakarta : Rake Sarakin, p.90)

Pembinaan, D., & Kependidikan, T. (n.d.). *Pengembangan sekolah. 01*, 42–47.

Rika Ariyani, (2018). Proses perumusan kebijakan pendidikan. In [www.rikaariyani.com](http://www.rikaariyani.com)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Rusdiani, A. (2017). *Implementasi Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Dosen (Studi Dampak Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Dosen PAI Terhadap Peningkatan Kinerja Dosen PAI Di Perguruan Tinggi Umum Se Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rozak, A. (2021). Kebijakan Pendidikan di Indonesia. *Alim / Journal of Islamic education*. 3(2). 197-208
- Saihu, 2019 “Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal (Studi Di Jembrana Bali),” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Sitti Uswatun Hasanah, 2019 “Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Rangka Pembinaan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa,” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 3, no. 2 : 211–225;
- Taufan, J., & Mazhud, F. (2016). Kebijakan-kebijakan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif di Sekolah X Kota Jambi. *Jurnal penelitian pendidikan*, 14(1).
- Wiliam Dun, 2003 “*Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi Kedua*”. terj.Samodra Wibawa et.al. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (n.d.). *Kata Kunci*: 286–295
- Yani, S., Kusen, K., & Khair, U. (2020). Kebijakan Sekolah Dalam Penerapan Karakter Disiplin Siswa Di SDN 77 Rejang Lebong. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 99-115.
- Yanto, M., & Fathurrochman, I. (2019). Manajemen kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 7(3), 123-130.
- Yoyo Zakaria Anshori, 2020 “Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Peranan Guru Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Elementaria Edukasia* 3, no. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN 1

### IPD

#### (INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA)

#### Judul Skripsi : Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah

##### A. Observasi

Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah menjadi lokasi penyelidikan ini. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang kebijakan kepala sekolah Madrasah Swasta Tsanawiyah Athillah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa:

1. Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah ?
2. Apa saja penghambat dalam penerapan kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah ?
3. Bagaimana evaluasi kepala sekolah terhadap penerapan kebijakan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Athilla ?

##### B. Wawancara

###### a. Kepala Sekolah

1. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di madrasah tsanawiyah swasta athillah ?
2. Sudah berapa tahun ibu menjabat sebagai kepala sekolah di madrasah tsanawiyah swasta athillah ?
3. Berapa jumlah keseluruhan siswa di madrasah tsanawiyah swasta ?
4. Bagaimana cara bapak/ibu dalam memberi motivasi kepada siswa untuk bersikap disiplin ?
5. Siapa yang memegang tanggung jawab penuh atas pelanggaran yang dilakukan siswa ?
6. Apa saja kebijakan bapak/ibu dalam meningkatkan kedisiplinan siswa ?
7. Siapa saja yang terlibat dalam membuat kebijakan tersebut ?
8. Apakah kebijakan yang bapak/ibu terapkan berjalan dengan lancar ?
9. Jika tidak berjalan apa tindakan yang bapak/ibu ambil ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

10. Apa saja yang menjadi hambatan dalam meningkat kedisiplinan siswa ?
11. Apa saja bentuk sanksi yang ditetapkan bagi para siswa yang tidak bersikap disiplin ?
12. Apakah ada kegiatan atau program yang ditetapkan untuk meningkatkan disiplin siswa ?
13. Bagaimana evaluasi yang ibu/bapak lakukan terhadap kedisiplinan siswa ?

**b. Waka Kesiswaan**

1. Seperti apa kesidiplinan siswa dimadrasah tsanawiyah swasta ?
2. Bagaiman peran bapak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa ?
3. Bagaimana menurut ibu/bapak apa yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di madrasah tsanawiyah swasta athillah ?
4. Apakah menurut bapak/ibu kebijakan-kebijkan yang ditetapkan kepala madrasah dalam mendisiplinan sudah berjalan dengan baik ?
5. Apa saja kenakalan yang sering terjadi dikalangan siswa ?
6. Apakah bapak mempunyai data terhadap kenakalan yang terjadi di lingkungan sekolah ?
7. Bagaimana cara bapak/ibu menanggapi kenakalan-kenakalan siswa disekolah ?
8. Apa saja bentuk sanksi yang diberikan kepada siswa yang tidak disiplin ?

**c. Guru**

1. Bagaimana menurut ibu/bapak mengenai kedisiplinan siswa ?
2. Apa saja yang ibu/bapak ketahui mengenai kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan ?
3. Apa kendala dari penetapan kebijakan tersebut ?
4. Apa saja perilaku yang tidak disiplin yang sering ditemukan disekolah ?
5. Apa saja perilaku yang tidak disiplin yang sering ditemukan dikelas ?



6. Bagaimana cara ibu/bapak menanggapi siswa yang tidak disiplin ?
7. Apa bentuk sanksi yang diberikan kepada siswa yang tidak disiplin ?
8. Apakah ada bentuk penghargaan bagi siswa yang disiplin ?

**d. Siswa**

1. Apa yang mempengaruhi kalian susah untuk berperilaku disiplin ?
2. Apa yang menjadi penghambat dalam berperilaku disiplin ?
3. Bagaimana menurut anda mengenai kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa ?
4. Bagaiman menurut anda mengenai sanksi yang diberikan bagi siswa yang melanggar ?
5. Apa yang mempengaruhi siswa berperilaku tidak disiplin ?

**C. Dokumentasi**

1. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah Muara Kuis
2. Profil Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah Muara Kuis
3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah Muara Kuis
4. Stuktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah Muara Kuis
5. Data kebijakan yang ditetapkan oleh kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah Muara Kuis
6. Data Guru dan Staff Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah Muara Kuis
7. Data siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah Swasta Athillah Muara Kuis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## LAMPIRAN 2

### Rekap kasus siswa/siswi MTS Athillah dari tahun 2019-2023

No	T.P	Kelas	Nama Siswa	Jenis Pelanggaran	Tindakan
1.	2020/2021	VII	Dimas Lingga Saputra	Jarang masuk sekolah dan kabur jam pelajaran	Di panggil oleh guru BK/Wali kelas dan di buat dalam bentuk surat perjanjian
2.	2020/2021	VIII	Oki Saputra	Tidak masuk sekolah, sudah hamper 2 minggu tanpa keterangan	Pemanggilan orang tua ke sekolah, untuk bertemu dengan Guru BK dan Wali Kelas
3.	2021/2022	VII	Vita	Sudah Hampir 2 Minggu tidak ada keterangan	Memberi surat panggilan kepada kedua orang tua
4.	2021/2022	VII	Bobi	Berkelahi di sekolah	Jika mengulangi kesalahannya tindakan selanjutnya pemanggilan orang tua.
5.	2021/2022	VII	Swai bah	Berkelahi di sekolah	Jika mengulangi kesalahannya tindakan selanjutnya pemanggilan orang tua.
6.	2021/2022	VIII	Dafis	Membawa Rokok	Membawa bibit tanaman dan membersihkan lingkungan sekolah
7.	2022/2023	VII	Arif Azhari	Bolos waktu jam pelajaran	Membersih lingkungan sekolah dan menanam tanaman
8.	2022/2023	IX	Sutra Mandala	Bolos wwaktu	Membersih lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

				jam pelajaran	sekolah dan menanam tanaman
9	2022/2023	VIII	Dafis	Bolos jam pelajaran	Membersih lingkungan sekolah dan menanam tanaman

Sumber data : dokumen buku kasus siswa/siswi MTS Athillah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### LAMPIRAN 3

## Dokumentasi Penelitian

### Gambar 0.1

Wawancara Bersama Kepala Madrasaha Dan Guru Madrasaha Tsanawiyah Swasta Athillah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Gambar 0.3**

Dokumentasi kepala mengawasi kegiatan kebersihan siswa MTS Athillah





Gambar 0.4

Dokumentasi lingkungan MTS Athillah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi